

**MUATAN DAKWAH DALAM FILM “SYAHADAT CINTA”  
KARYA GUNAWAN PAGGARU**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**Oleh:**

**ANNISA FITRIA ARDIANTI**  
**1102013**

**FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2009**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang,  
Tanda Tangan

Annisa Fitria A  
NIM. 1102013

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, Taufik serta hidayah kepada setiap ciptaan-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Inspirator kebaikan yang tiada pernah kering untuk digali.

Skripsi dengan judul Muatan Dakwah dalam Film “Syahadat Cinta” tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Banyak orang yang berada disekitar penulis, baik secara langsung maupun tidak, telah memberi dorongan yang berharga bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait dan berperan serta dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Abdul Jamil, MA. Selaku rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. M. Zain Yusuf, MM. selaku dekan fakultas da’wah IAIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. M. Nafis, MA dan H. M. Alfandi, M.Ag, selaku pembimbing I dan II yang selalu siap untuk berdiskusi, memberikan arahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. H. M. Zain Yusuf, MM. selaku wali studi.
5. Drs. H. Fachrurrozi, M.Ag., selaku ketua jurusan.
6. Seluruh pengajar dan pegawai di lingkungan IAIN Walisongo khususnya Fakultas Da’wah.
7. Bapak Puji Setyono dan Ibu Samudah yang telah memberikan dukungan, doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan melindungi atas segala usaha dan pemenuhan kewajibanmu.
8. Adinda Yeni dan Nafi yang selalu memberikan semangat hidup.
9. teman-temanku seperjuangan, angkatan 2002, Fajar, Beni, Candra, Mila, spesial Chanifah you my best friend.

Tuhan yang maha pengasih dan penyayang pasti akan membalas setiap amal baik kita di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran apapun bentuknya akan kami nantikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat dan berguna bagi kita dan bagi ilmu pengetahuan.

Semarang,

Penulis

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah...*

*Karya sederhana ini hasil perjuangan yang melelahkan, tenaga serta pikiranku bersama-sama dengan kesabaran, kekuatan dan do'a. Untuk itu karya sederhana ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Bapak Puji Setyono dan ibu samudrah tercinta bukti pengorbanan, air mata, jerih payah yang tiada pernah kering dan do'a cinta kasihnya, yang akan terabadikan selama hidup penulis.*
- 2. Suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan materiil serta senantiasa sabar dan penuh perhatian dalam kesuksesan studiku.*
- 3. Untuk putriku tersayang salsabila, senyumnya yang selalu memberikan semangat dan canda tawa yang menghiasi perjalanan ini.*
- 4. Untuk kakakku inayah dan adikku yeni dan nafi tersayang, yang banyak memberikan dorongan, bantuan yang tak terhingga dan saran kepada penulis guna penyelesaian skripsi ini.*
- 5. Untuk sahabat dekatku Chanifah dan teman-teman seperjuangan, yang telah bersama-sama menempuh kehidupan kampus baik dalam suka maupun duka, yang juga senantiasa memberikan saran dan motivasi kepada penulis.*

## MOTTO

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَوْنَ فِيهِ بِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَبْتَرُ (رواه خا طيب)

“Ucapkanlah Selalu Basmalah dalam segala tindakanmu”(H.R.Khotib)

## **ABSTRAKSI**

Film “Syahadat Cinta “ adalah salah satu film yang disutradarai oleh Gunawan Paggaru yang menampilkan pesan-pesan dakwah yang sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul MUATAN DAKWAH DALAM FILM “SYAHADAT CINTA” KARYA GUNAWAN PAGGARU.

Dalam penelitian penulis memfokuskan permasalahan pada apa saja muatan dakwah dalam film “Syahadat Cinta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan- muatan dakwah apa saja yang disampaikan dalam film “Syahadat Cinta “.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotik kemudian penulis menganalisis data dengan prospektif dan kategori lalu di kaji melalui perspektif dakwah Islam .

Dari film “ Syahadat Cinta “ terdapat pesan tentang aqidah, sholat dzikir, jujur, pasrah, tawakkal, tolong menolong, kebersamaan, keluarga, sabar, saja’ah atau berani yang seluruhnya dikategorikan menjadi 3 aspek yaitu aqidah, syariah, akhlaq.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Tinjauan Pustaka .....	5
1.5. Metodologi Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TENTANG DAKWAH DAN FILM</b>	
2.1. Pengertian Tentang Dakwah.....	13
2.2. Pengertian Tentang Film .....	28
2.3. Hubungan antara Dakwah dan Film .....	33
<b>BAB III PEMAPARAN FILM “SYAHADAT CINTA”</b>	
3.1. Pengantar .....	35
3.2. Latar Belakang Munculnya Ide Film “Syahadat Cinta”.....	36
3.3. Sinopsis Film “Syahadat Cinta” .....	37
3.4. Muatan-Muatan Dakwah Dalam Film “Syahadat Cinta”.....	59



BAB IV ANALISIS MUATAN DAKWAH DALAM FILM “SYAHADAT  
CINTA”

- 4.1. Analisis Muatan Dakwah Dalam Film Syahadat Cinta yang  
dikategorikan Dalam Bidang Aqidah, Syariah dan Akhlak .. 68

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan..... 98  
5.2. Saran-saran ..... 100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5( lima ) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Annisa Fitria Ardianti  
NIM : 1102013  
Fak / Jur : Dakwah / KPI  
Judul Skripsi : Muatan Dakwah Dalam Film “ Syahadat Cinta”  
Karya Gunawan Paggaru

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 Juni 2009  
Pembimbing,

Bidang Subtansi Materi

Bidang Metodologi & Tatatulis

Drs.H.M.Nafis MA  
NIP : 150232926

H.M.Alfandi M.Ag  
NIP : 150279717

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA : Annisa fitria Ardianti  
TTL : BLORA, 14 Maret 1984  
ALAMAT : Perum Bukit Jatisari Asri C5/11 , RT:06, RW:06  
Jatisari , Mijen Semarang  
PENDIDIKAN : 1. SD Negeri 2 Sidomulyo  
2. SMP Negeri 1 Banjarejo  
3. MAN 1 Blora  
4. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas  
Dakwah IAIN Walisongo Semarang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakekatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (teologi) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam (Amrullah Ahmad, 1982: 2)

Dengan adanya dakwah, diharapkan terjadi perubahan pada masyarakat secara perlahan-lahan serta terjadi transformasi secara kontinu untuk semakin mendekatkan diri mereka ke jalan yang lurus, karena dalam ajaran Islam tidak hanya mengajarkan dan membimbing orang untuk menjadi shaleh dan benar sendiri, namun juga berusaha untuk memperbaiki orang lain.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imron: 104

(104 :        )

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.

Agar tujuan dakwah tercapai secara efektif, maka diperlukan satu media yang tepat, karena sebagai alat bantu dakwah media memiliki peranan dan kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah tersebut. Media

dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah (Asmuni Syukir, 1983: 163)

Salah satu media dakwah di era sekarang ini adalah film. Film merupakan salah satu media komunikasi yang dengan signifikan menjadi konsumsi masyarakat sehari-hari. Film menjadi sarana menciptakan fantasi-fantasi dalam pikiran yang seakan menjadi nyata dengan peran aktor-aktor didalamnya, lalu disajikan kepada masyarakat sebagai konsumsi untuk dinikmati. Film hadir tidak hanya untuk sekedar dinikmati namun juga dapat mempengaruhi cara berpikir masyarakat ([http://www.jurnal\\_arsitektur.net](http://www.jurnal_arsitektur.net) online).

Film merupakan tontonan yang menarik perhatian orang banyak. Karena dalam film itu selain memuat adegan yang terasa hidup juga adanya sejumlah kombinasi antara suara, tata warna, kostum dan panorama yang indah. Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam satu proses menonton film terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis (Aep Kusnawan, 2004: 93). Film menampilkan sebuah unsur audio dan visual sehingga sebuah pemutaran film memudahkan orang untuk memahami pesan yang disampaikan, contohnya adanya konflik dan dramatisasi kondisi dalam film, maka emosi penonton mudah terbawa dan pesan yang disampaikan tertanam lebih kuat didalam hati penonton (Alex Sobur, 2003: 17).

Dalam meningkatkan kemajuan dakwah, film merupakan teknologi yang perkembangannya pada saat ini diakui begitu cepat. Kecepatannya

bahkan melebihi kemampuan manusia dalam menyelesaikan dirinya dengan dampak dari sains dan teknologi itu sendiri (Aep Kusnawan, 2004: 99).

Film juga sangat berperan dalam menentukan pemikiran seseorang tentang suatu hal atau suatu permasalahan. Film yang dibuat secara Islami dan mengacu pada ajaran agama tentu akan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang ([www.UPT.Perpustakaan.UMM.com](http://www.UPT.Perpustakaan.UMM.com)).

Kemunculan film nasional dengan muatan dakwah sebenarnya telah dimulai sejak tahun 1970 yaitu film "Al Kautsar", kemudian ditahun 1980-an yaitu film "Sunan Kalijaga dan Syech Siti Jenar". Kini ditahun 2008 selain film "Ayat-Ayat Cinta" yang fenomenal, muncul beberapa film yang bernuansa dakwah, diantaranya film "Kun Fayakun" dan "Syahadat Cinta". Selain itu, yang masih baru diputar di bioskop adalah "Ketika Cinta Bertasbih" yang kembali mengangkat kisah dari novel best seller karya Habiburrahman El Shirazy ([www.Discatara.com](http://www.Discatara.com)).

Film dakwah tidak harus menampilkan simbol-simbol keagamaan (Islam) secara fulgar, dari mulai alur cerita, adegan, setting, kostum dan sebagainya (M. Alfandi, 2005: 266). Film-film dakwah cenderung melihat tema yang universal seperti keadilan, penentangan terhadap penindasan kepada derita kemanusiaan, yang tema-tema tersebut banyak mengandung ajaran-ajaran Islami.

Banyak film yang diproduksi khususnya untuk orang dewasa oleh para sinea diberi tema percintaan, kemanusiaan dan sosial. Diantaranya film "Bukan Bintang Biasa", "Belahan Jiwa", "Ada Apa Dengan Cinta". Ada juga

film komedi dan horor diantaranya film "Kawin Kontrak", "Otomatis Romantis", "Diek dan Film Kuntilanak", "Hantu Jeruk Purut", "Kereta Hantu Manggarai". Ditengah maraknya film bioskop horor dan komedi ada film religi yang kembali menghiasi layar lebar di bioskop kita. Film religi tersebut berjudul "Syahadat Cinta".

Film garapan sutradara Gunawan Paggaru ini merupakan film yang diadaptasi dari novel best seller dengan judul yang sama, karya Taufiqurrahman al-Azizy, film ini menceritakan tentang remaja karya yang kerjanya hura-hura. Harus mencari keberadaan Tuhan, dimana dirinya merasa sangat jauh dengan Tuhannya, dalam pencarian itulah ia menemukan cinta kepada seorang wanita.

Meski demikian, film ini seperti dibuat menggantung pada akhir cerita. Tapi menurut Gunawan, sang sutradara, hal itu dilakukan karena film ini merupakan sebuah film yang terdiri dari trilogi makrifat cinta. ([http://www.syahadat\\_cinta\\_themovie.com](http://www.syahadat_cinta_themovie.com))

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta" karya Gunawan Paggaru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis akan memfokuskan pada permasalahan: Apa muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta" karya Gunawan Paggaru?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta" karya Gunawan Pagaru

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat teoritis, memberikan pemahaman bahwa film bisa dijadikan sebagai salah satu media dakwah
- 2 Manfaat praktis, menambah wacana keilmuan di bidang komunikasi penyiaran Islam, yaitu dengan menggunakan pendekatan semiotika dalam penelitian tentang film.

### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan judul skripsi diatas, ada beberapa yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini, oleh karena itu akan disampaikan beberapa kajian yang pernah ditulis oleh peneliti lain sebagai berikut :

Penelitian Cholid Mas'ud (2006) dengan judul "*Pesan-pesan positif film ada apa dengan cinta (Perspektif Dakwah Islam)*". Di dalam penelitian Cholid Mas'ud bertema cinta dan kehidupan remaja SMU yang membahas pesan-pesan positif yaitu cinta kasih dalam aspek kehidupan, kemudian dijabarkan tentang ketuhanan, keadilan, keluarga, pendidikan, kesabaran serta kejujuran. Selanjutnya pesan tersebut dikaji melalui perspektif dakwah Islam dalam bidang aqidah, syari'ah dan akhlak. Cholid Mas'ud lebih memfokuskan



pada seluruh simbol-simbol dan dialog yang mengandung pesan-pesan positif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif induktif.

Dalam penelitian Sapti Ambarsari (2007) dengan judul "*Pesan-pesan Moral dalam film "GIE"*". Di dalam penelitiannya, bertema seorang pemuda thionghoa yang membela tanah air Indonesia. Sapti Ambarsari lebih mengharapkan bagaimana pesan dakwah dalam film dan membahas hubungan dakwah dengan film. Film ini menceritakan seorang pemuda bernama Gie suka membela keadilan dari penjajah, bijak dalam keluarga dan persahabatan. Sedangkan obyek penelitian yang dikaji adalah perjuangan seorang pemimpin dalam membela tanah air, cinta kasih dan menegakkan keadilan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan content analisis dan penelitian ini adalah penelitian kualitatif induktif.

Penelitian Muhammad Amin (2007) dengan judul "*Pendekatan Dakwah dalam film "Kafir"*". Di dalam penelitian Muhammad Amin lebih fokus pada pendekatan dakwah yang digunakan dalam karakter tokoh dan dialog, dalam film tersebut terdapat beberapa pendekatan dakwah berdasarkan pola penyampaian pesan keagamaan, yang ditunjukkan dalam pendekatan tanwir, tasyir dan tandzir. Film ini menceritakan seorang dukun yang karena kesaktiannya ia bisa mengobati siapa saja yang sakit maka ia menjadi sombong dan kafir sehingga ketika ia mati mayatnya tidak diterima di bumi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif induktif.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu terdapat persamaan dan perbedaan, walaupun sama-sama

meneliti film tetapi obyeknya berbeda dengan tema taubat seorang pemuda untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotika yang pada dasarnya sedikit banyak menekankan pada simbol-simbol dakwah serta dialog dan karakter tokoh, karena keduanya mengangkat tentang hubungan dakwah dengan film.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2002: 10), atau menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexi J. Moleong, 2006: 4)

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Pendekatan semiotik adalah pendekatan yang berusaha menjelaskan ciri-ciri, dan bentuk suatu tanda-tanda proses signifikasi yang menyertainya (Alex Sobur, 2004: 17)

Pada dasarnya film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dan upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-

suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film (Alex Sobur, 2004: 128).

Dari pertimbangan diatas, peneliti akan memfokuskan untuk meneliti muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta" dengan menafsirkan simbol-simbol yang muncul dari adegan-adegan yang ada didalamnya.

Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskripsi analitik yang mana rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubung-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data (Lexy J. Moleong, 2004: 257). Penelitian tersebut mendeskripsikan dan menganalisis muatan dakwah yang ada didalam film "Syahadat Cinta".

## 2. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini diperlukan konsep yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, oleh sebab itu perlu adanya batasan-batasan definisi dari judul Muatan Dakwah dalam Film "Syahadat Cinta".

### a. Muatan

Muatan berasal dari kata "muat" mendapat imbuhan dan akhiran an, yang berarti isi atau kandungan (Suharso dan Ana Ketnoningsih, 2005: 327)

Yang dimaksud muatan dalam penelitian ini adalah isi atau kandungan yang mempunyai pesan positif terhadap masyarakat.

b. Dakwah

Dakwah secara bahas, berarti ajakan, panggilan dan seruan. Sedangkan menurut istilah, menurut teori HAMZAH Yaqub memberikan pengertian dakwah ialah mengajak umat manusia dengan hikmah bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya. (Asmuri Syukir, 1983: 17-19). Maksudnya mengajak seseorang dari jalan yang sesat menuju ke jalan yang lebih baik.

c. Film "Syahadat Cinta"

Film adalah gambar hidup dari seonggok seluloid dan dipertunjukkan melalui proyektor. (Marseli Sumarni, 1996: 4). Maksudnya gambar hidup yang bergerak dan mempunyai alur cerita.

Film "Syahadat Cinta" ini disutradarai oleh Gunawan Pagaru, yang mempunyai durasi 120 menit dan pemainnya antara lain Imel (Putri Cahyani, Hengki Kurniawan, Affandi, Arif Rahman, Minati Atmanegara, Ricky Harun dan lain-lain).

3. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek mana data dapat diperoleh berdasarkan sumbernya. (Suharsimi Arikunto, 1993: 114). Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat

berupa interview maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (Saifudin Azwar, 2004: 36).

Adapun yang menjadi sumber data primer adalah film "Syahadat Cinta" yang ditayangkan di layar lebar dan telah ditransfer dalam bentuk video compact disk (VCD). Penulis :menggunakan VCD karena memudahkan dalam penelitian ini, VCD dapat diputar berkali-kali guna memperoleh kedetailan setiap gambar dan dialog yang ada di dalam film.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang ada hubungannya dengan sumber primer (Saifudin Azwar, 2004: 91). Data sekunder ini berbentuk buku, majalah, novel, artikel, internet dan lainnya yang tidak berasal dari sumber primer. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dan penunjang untuk film "Syahadat Cinta".

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah film, yang berarti data yang terdokumentasikan maka teknik yang perlu dijalankan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencapai data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2004: 206). Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa sumber

data tertulis yang berkaitan dengan film “Syahadat Cinta”.

#### 5. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Peneliti menggunakan dua metode analisis data-data tersebut yang memiliki fungsi dan penggunaannya, yaitu:

##### a. Penafsiran Prospektif (Prospective)

Teknik penafsiran prospektif adalah tafsiran yang secara eksplisit membuka pintu bagi indeterminasi makna, di dalam sebuah ‘permainan bebas’ (*free play*). (Alex Sobur, 2004: XVI). Dalam penelitian ini, penafsiran ‘prospektif’ akan digunakan untuk menguraikan secara teratur seluruh konsepsi dalam film “Syahadat Cinta” baik berupa gambar maupun suara yang telah dinarasikan.

##### b. Kategorisasi

Kategorisasi adalah menyatukan data yang rasanya sama atau sepertinya sama dalam satu kategori (Neong Muhajir, 1996: 133). Dalam penelitian ini kategorisasi akan digunakan untuk mengelompokkan muatan-muatan dakwah dalam film “Syahadat Cinta”. Maka metode yang digunakan adalah induksi. Induksi yaitu proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi maka kasus-kasus manusia yang konkret dan individual yang terbatas dianalisis, dan pemahaman yang ditemukan didalamnya dirumuskan dalam ucapan umum (Anton Baker dan Ahmad Charis Zubair, 1994: 43).

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar skripsi ini lebih mudah dipahami maka penyusunannya dibagi lagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasannya yaitu :

Bab pertama pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang film yang meliputi pengertian film, sejarah film dan jenis-jenis film, tujuan film, pengaruh dalam film. Dan dakwah yang meliputi pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, dan hubungan antara film dan dakwah.

Bab ketiga menguraikan film "Syahadat Cinta" meliputi latar belakang munculnya film "Syahadat Cinta", Narasi film "Syahadat Cinta", dan muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta"

Bab keempat berisi analisis terhadap data yang terkumpul dan menganalisis muatan-muatan dakwah dalam film "Syahadat Cinta" dengan menggunakan analisis semiotika dan menggunakan teknik "prospektif" dan kategorisasi.

Bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran, dan diakhiri dengan kata penutup.

## **BAB II**

### **KAJIAN TENTANG DAKWAH DAN FILM**

#### **2.1. Kajian Tentang Dakwah**

##### **2.1.1. Pengertian Dakwah**

Dakwah adalah senjatanya para nabi dan rasul dalam mengembangkan agama Islam ditengah umat manusia.

Secara etimologis, perkataan da'wah berasal dari bahasa arab dengan akar kata huruf *dal*, *'ain* dan *wawu* yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu disebabkan suara dan kata-kata ( Suf Kasman, 2004:110-111 ).

Sedangkan secara bahasa, kata dakwah memiliki banyak arti, menurut Syekh Ali Makhfudh dalam kutipan M Ali Aziz, definisi dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut HSM Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah, setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariah serta akhlak islami-nya.



Masih dalam kutipan M.Ali Aziz, Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat ( M.Ali Aziz, 2009 : 4-5 ).

Menurut Ibnu Taimiyah yang dikutip Ilyas Supena mengartikan dakwah sebagai proses usaha untuk mengajak masyarakat (Mad'u) untuk beriman kepada Allah dan rasulnya sekaligus mentaati apa yang diperintahkan Allah dan rasulnya. Sementara itu, Abdul Munir Mul Khan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat ( Ilyas Supena, 2007 : 105 ). Menurut Abu Bakar Zakaria yang dikutip Ahmad Mubarak mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia apa yang baik bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuan mereka ( Achmad Mubarak, 2006 : 6 ).

Sedangkan menurut Shalahudin Sanusi seperti yang dikutip Wafiyah dan Awaludin Pimay mengartikan dakwah itu ialah usaha mengubah keadaan yang negatif kepada keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan hak atas yang bathil ( Wafiyah dan Awaludin Pimay, 2005 : 4 ).

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah memiliki makna sebagai sebuah usaha menyeru atau mengajak seluruh manusia (baik yang sudah beragama Islam maupun yang belum) kepada ajaran Islam serta menerapkannya dalam segala aspek kehidupannya agar hukum syari'at tegak dan menjadi pewarna dasar bagi sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan dan pergaulan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### 2.1.2. Dasar Hukum Dakwah.

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah antara lain :

1. Surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag RI, 2005:282)*

Ayat diatas disamping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.

## 2. Surat Ali-Imron ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*(Depag RI, 2005:65)

Pada ayat diatas ditegaskan bahwa umat Muhammad (umat Islam) adalah umat yang terbaik dibandingkan dengan umat-umat sebelumnya. Kelebihan diatas disebabkan umat islam memiliki 3 ciri sekaligus, yaitu :

- a. Beramar ma'ruf (mengajak kepada kebaikan)
- b. Mahi munkar (mencegah kemungkaran)
- c. Beriman kepada Allah untuk landasan utama bagi segalanya.

## 3. Surat at-Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi*

*sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Depag RI, 2005:199)*

Pada ayat diatas ditegaskan bahwa tugas dakwah adalah tanggung jawab bersama diantara kaum muslimin, oleh karena itu mereka harus saling membantu dalam menegakkan dan menyebarkan ajaran Allah serta bekerja sama dalam memberantas kemungkaran (M Ali Aziz, 2004 : 38-40)

Sedangkan dasar kewajiban dakwah dalam hadits adalah Nabi muhammad bersabda :

:

( )

*Harus kamu menyuruh kepada kebaikan dan harus mencegah kemungkaran, kalau tidak, pastilah Allah menghamparkan siksaan kepada mu, dan kemudian kamu berdo'a (untuk keselamatanmu), maka (do'a) mu tidak akan terjawab.*

Dari uraian diatas jelas bahwa da'wah dan amar ma'ruf nahi munkar *adalah* suatu usaha atau sarana yang sangat penting .bagi tercapainya tujuan itu. (Rosyad shaleh, 1977 :23 )

### **2.1.3. Tujuan dakwah**

Setiap orang yang mengerjakan sesuatu haruslah mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Demikianlah da'i harus pula mengerti

dengan jelas tentang tujuan dakwahnya. Pengertian akan tujuan itulah yang akan menjadi sasaran dan menjadi pengaruh daripada tindakan ( Dzikron abdullah, 1989 : 153 ).

Tujuan dakwah adalah mewujudkan masyarakat islam yang merealisasikan ajaran agama islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat al-baqarah:208 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syetan (Q.S 2/Al-Baqarah:208).

Menurut ayat ini, dakwah bertujuan mewujudkan masyarakat islam yang berserah diri kepada Allah dalam segala aspek kehidupan mereka dengan sepenuh jiwa. Jadi, dakwah berusaha mewujudkan masyarakat beriman (mu'min) secara utuh dan sempurna, bukan masyarakat mu'min yang setengah-setengah atau masyarakat munafiq (Ilyas Supena, 2004:111-112 )

#### **2.1.4. Unsur-Unsur Dakwah**

Dakwah memiliki beberapa unsur, yaitu sebagai berikut :

- a. Subjek dakwah
- b. Objek dakwah
- c. Materi dakwah
- d. Media dakwah

e. Metode dakwah (Wardi Bachtiar, 1997:32)

A. Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek dakwah (da'i) adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (Ilyas supena,2004:109)

Da'i dalam aktifitas dakwah dilakukan secara individu maupun bersama-sama dengan organisasi dakwah. Sesuai dengan pengertian yang menyangkut bidang-bidang yang demikian luas, maka aktifitas dakwah pada masa kini dan masa yang akan datang membutuhkan penanganan yang lebih cermat dan perhatian yang lebih serius sesuai dengan perkembangan zaman yang banyak diwarnai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (M.Aminudin Sanwar:42)

Sebagai seorang da'i hendaknya memiliki kepribadian yang baik, yang mencakup masalah sikap dan kemampuan diri pribadi serta masalah sifat yakni yang bersifat rohaniyah (psichologis).

Adapun kepribadian yang bersifat rohaniyah itu mencakup :

1. Sifat-sifat seorang da'i :
  - a. Iman dan taqwa kepada Allah
  - b. Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan diri pribadi.
  - c. Ramah dan penuh pengertian

- d. Rendah diri (tawadlu')
  - e. Sederhana dan jujur
  - f. Tidak memiliki sikap egois
  - g. Sifat antusias (semangat)
  - h. Sabar dan tawakkal
  - i. Memiliki jiwa toleransi
  - j. Sifat terbuka (demokrasi) dan tidak memiliki penyakit hati
2. Sikap seorang da'i :
- a. Berakhlak mulia
  - b. Disiplin dan bijaksana
  - c. Wira'i dan berwibawa
  - d. Tanggung jawab
  - e. Berpandangan luas
  - f. Berpengetahuan cukup
3. Sedangkan kepribadian yang bersifat jasmaniah mencakup :
- a. Sehat jasmani
  - b. Berpakaian necis (Asmuni Syukir,1983:35-48)

#### B. Objek Dakwah (Mad'u)

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidak-tidaknya tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain islam. Karena itu objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini akan

senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah sesuai dengan sabda nabi :

( )

Artinya: *Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kemampuan akal nya*" (HR. Muslim) Wafiyah dan Awaludin Pimay, 2005 : 11)

Dari ayat diatas jelas bahwa berdakwah harus memperhatikan kondisi objek dakwah agar bisa tercapai tujuan dakwah yang diharapkan.

### C. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah menuju kepada tercapainya tujuan dakwah(Aminudin Sanwar, 1986:74)

Pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal pokok, yaitu :

#### 1. Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan dalam pengertian tekhnisnya iman atau keyakinan. Aqidah dalam islam bersifat itiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah- masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi



dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya tuhan), ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya.

## 2. Masalah Syar'iyah.

Syari'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia.

Syari'ah dalam pengertian sederhana merupakan sebuah aturan-aturan yang diciptakan Allah supaya manusia mau mentaati semua aturan dan hukum Allah SWT, guna mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya dan manusia dengan sumber tuhannya.

Hukum-hukum tersebut merupakan peraturan yang disyari'atkan Allah SWT untuk manusia, hukum-hukum ini meliputi :

1. *Ibadah* yaitu suatu sistem yang mengatur tentang hubungan manusia sebagai hamba dengan tuhannya. Ibadah ini meliputi tata cara sholat, zakat, puasa, haji dan ibadah lainnya.

2. *Akhwalussayahsiyah* atau hukum keluarga meliputi hukum pernikahan, nasab, waris, nafkah, dan masalah yang berada dalam lingkungannya.
3. *Muamalah* yaitu, hukum yang mengatur tentang ekonomi meliputi jual beli, gadai, perburuhan, pertanian dan lain-lain.
4. *Jinayah* yaitu hukum-hukum pidana dan tata negara.

Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa syari'ah tidak hanya mengatur hubungan ibadah (ubudiyah) manusia dengan Allah (hablumminallah) tetapi juga masalah yang berkaitan dengan pergaulan antar sesama manusia (hablumminannas).

Dalam penelitian ini aspek syari'ah yang akan ditelaah adalah materi ibadah dan muamalah seperti sholat, dzikir, dan do'a sebagai rutinitas kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

### 3. Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah)

Secara etimologi atau bahasa, akhlak adalah jamak dari *Khuluk* artinya budi pekerti, sedangkan menurut istilah akhlakul karimah adalah akhlak yang mulia yaitu sikap yang digerakkan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan manusia baik indah dan terpuji.

Menurut pengertian asal katanya (menurut bahasa) kata akhlak berasal dari kata jamak bahasa arab “akhlak” kata mufrodnya ialah *Khuluqu* yang berarti Sajiyyah yang berarti perangai, *Murru’ah* yang berarti budi, adab yang berarti adab, *El-Aab’u* yang berarti tabi’at (Zahrudin, 2004 : 1)

Menurut istilah akhlak adalah suatu gerakan di dalam jiwa seseorang yang menjadi sumber perbuatannya yang bersifat alternatif baik/ buruk dan bagus/jelek sesuai dengan pengaruh pendidikan yang diberikan kepadanya.

Dengan demikian tingkah laku atau budi pekerti yang keluar dari nurani tanpa dibuat-buat atau disengaja yang tampak dalam sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, baik sifat terpuji maupun sifat buruk, atau dapat dikatakan sebagai akhlak dalam kerangka praktis yang timbul dari jiwa manusia ketika menjalankan perbuatan-perbuatan itu dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan serta pemikiran terlebih dahulu.

Akhlak dilihat dari pelaksanaannya ada empat yaitu :

1. Akhlak kepada Allah, akhlak kepada Allah meliputi semua i’tikad baik dalam hati lisan, maupun dengan perbuatan yang ikhlas dan pasrah kepada Allah, melakukan perintah serta menjauhi larangan-nya. Taqwa kepada Allah dan senantiasa mengharap ridho-Nya.

2. Akhlak sesama manusia meliputi semua tingkah laku baik, diantara sesama manusia (Muslim atau non muslim), keluarga dan tetangga.
3. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu dengan memelihara diri sendiri agar selalu bersifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.
4. akhlak terhadap sesama makhluk Allah, akhlak terhadap sesama makhluk selain manusia, jadi akhlak terhadap semua ciptaan Allah SWT, baik itu hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

Materi akhlak yang difokuskan dalam penelitian ini adalah akhlak yang sifatnya positif seperti sopan santun, sabar, pasrah/ tawakkal, syukur, jujur dan syaja'ah/ keberanian

#### D. Media Dakwah

Media dakwah adalah, peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (Wardi Bachtiar, 1997: 35) alat-alat tersebut antara lain :

##### a. Dakwah Melalui Saluran Lisan

Yaitu dakwah secara langsung dimana dai menyampaikan ajakan dakwahnya kepada mad'u. contohnya dakwah dengan ceramah atau diskusi.

b. Dakwah melalui saluran tertulis

Yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan, seperti dakwah dengan membuat buku bacaan, surat kabar dan artikel.

c. Dakwah melalui alat-alat audial.

Alat-alat audial adalah alat-alat yang dapat dinikmati melalui indera pendengaran, misalnya: dakwah di radio, dakwah yang direkam dalam casset tape recorder.

d. Dakwah melalui alat-alat audio visual.

Audio visual adalah peralatan untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat dinikmati dengan pendengaran dan penglihatan. Contohnya : dakwah di TV, seni drama, film, dan sebagainya.

e. Dakwah melalui keteladanan.

Maksudnya adalah dakwah dengan memberi contoh dari pesan yang telah disampaikan.

E. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara atau jalan yang dipergunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah agar tercapai tujuan dakwah (Dzikron Abdullah, 1989:9).

1. Metode Ceramah.

Ialah suatu tehnik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i/

mubaligh pada saat aktifitas dakwah. Ceramah apat bersifat propaganda, kampanye, berpidato (rhetorika), khutbah, sambutan, mengajar, dsb.

2. Metode debat.

Adalah metode yang berdebat secara efektif sebagai metode dakwah hanya pada orang-orang (objek dakwah) yang membantah akan kebenaran Islam

3. Metode Tanya Jawab.

Adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sesamanya (objek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan mubaligh / da'i nya sebagai penjawabnya.

4. Metode Demontrasi

Adalah metode dakwah, dimana seorang da'I memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

5. Percakapan Pribadi.

6. Metode Dakwah Rasulullah

- Dakwah secara diam-diam
- Dakwah secara terang-terangan
- Surat menyurat
- Peperangan

7. Pendidikan dan pengajaran agama
8. Mengunjungi rumah (silaturahmi) (Asmuni Syukir,1983:104-160)

## **2.2. Kajian Tentang Film**

### **2.2.1. Pengertian Film**

Film adalah gambar bergerak yang bersifat mekanis dengan menggunakan bahan seluloid dan dipertunjukkan dengan proyektor (Onang Uchjana, 1992:133).

Definisi film berbeda di setiap Negara di Prancis ada pembedaan antara film dan cinema. "Filmis" berarti berhubungan dengan film dan dunia sekitarnya misalnya social politik dan kebudayaan. Kalau di Yunani, film dikenal dengan istilah cinema yang merupakan singkatan Cinematograph (nama kamera dari Lumiere Bersaudara). Ada juga istilah lain yang berasal dari bahasa Inggris, movies berasal dari kata movie, gambar bergerak atau gambar hidup (<http://www.irib.ir/worldservice.sejarah/Masehi/desember/20Desember.htm>)

Sedangkan film yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis film cerita. Film cerita ini adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di Gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 138). Cerita ini

diangkat menjadi film bisa berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur yang menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambar dan artistik.

### **2.2.2. Sejarah perkembangan Film**

Teknologi Film berakar dari penemuan fotografi Nicephore Niepce dari Perancis pada tahun 1826. Disusul Thomas Alva Edison yang dikenal sebagai penemu lampu membuat moving pictures mengenai Fred ott yang sedang bersin, the Sneeze yang berdurasi satu menit. Disusul Sandaw mengenai beruang yang terlatih, Annie Oakly gadis Puerto Rico yang menghibur prajurit-prajurit Amrik, dan the strong Man, tentang cara mencabut gigi (<http://www;endonesa-net/News.phpeod> = 78).

Film karya Edwin S.Porter yang berjudul "the Great Train Robbery" pada tahun 1902 film tersebut diputar didepan publik Amerika, yang mempunyai waktu putar 11 menit. Film tersebut sebagai pertama yang diputar yang mendapat pengakuan dari banyak orang (Onong Uejana Effendi, 1993 : 126).

Pada tahun 1913, David Wark Griffith, seorang sutradara Amerika membuat film Birth of Nation dan pada tahun 1916 film Intolerance dengan durasi waktu tiga jam. Grifith dianggap sebagai penemu grammer film, karena dari kedua filmnya itu menampilkan hal-hal baru yang bersifat dramatis dan penyempurnaan teknik editing,



yang sebelumnya telah dilakukan oleh porter. (Aep Kusnawan, 2004 : 98)

Bulan September 1926, Harian De Locomotif menulis, "Inilah film yang merupakan tonggak pertama dalam industri sinema Hindia sendiri, patut disambut dengan penuh perhatian.

Film yang dimaksud oleh De Locomotif itu adalah "Loetoeng Kasaroeng". Sebuah film lokal Indonesia yang diproduksi oleh NU Java Film Company pada tahun 1926. pada tanggal 31 Desember 1926 hingga 6 Januari 1927 untuk pertama kalinya "Loetoeng Kasaroeng", Film lokal pertama yang menjadi tonggak industri sinema di Indonesia, dan diputar di Bioskop Majestic, jalan Braga Bandung (<http://www.kapanlagi.Com/news/articles/2005/indeks.Php?id=1122991411>)

### **2.2.3. Jenis-jenis Film**

Perkembangan film sampai saat ini mempunyai jenis, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Film Cerita**

Film cerita dapat diartikan sebagai pengutaraan cerita atau ide, dengan pertolongan gambar-gambar, gerak dan suara. Jadi, cerita adalah bungkus atau kemasan yang memungkinkan pembuat film melahirkan realitas nyata bagi penikmatnya. Dari segi komunikasi, ide atau pesan yang dibungkus oleh cerita itu

merupakan pendekatan yang bersifat membujuk (persuasif).  
(Marselli Sumarno, 1996 : 10)

Film cerita mempunyai waktu penayangan yang berbeda-beda, lebih jelasnya yaitu :

*Pertama*, film cerita pendek, film ini berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek diproduksi oleh mahasiswa perfilman dan pembuat film yang ingin melihat kualitas dari film.

*Kedua*, film cerita panjang yaitu film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Bahkan ada film yang berdurasi sampai 120 menit, misalnya Film India (Heru Effendi, 2002 : 13)

## 2. Film Berita

Film berita atau newsrell adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita dapat langsung terekam dengan suaranya, atau film beritanya bisu, pembaca berita yang membacakan narasinya. Bagi peristiwa-peristiwa tertentu, perang, kerusakan, pemberontakan dan sejenisnya, film berita yang dihasilkan baik. Dalam hal ini yang terpenting adalah peristiwanya terekam secara utuh (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 139)

## 3. Film Dokumenter

Yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah, atau barangkali sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk

documenter berbentuk rangkuman perekam fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat (Gatot Prakoso, 1997 : 15)

#### 4. Film Kartun

Adalah film cerita bergambar yang mulanya lahir melalui media cetak, yang diolah sebagai cerita bergambar, bukan sebagai story board melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan teknik animation (Aep Kusnawan, 2004 : 101)

Film kartun (cartoon film) dibuat untuk konsumsi anak-anak seperti film Donal Bebek (Donal Duck), Putri Salju (Snow White), Miekey Mouse yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat walt Disney. Sebagian besar film kartun, sepanjang film itu diputar akan membuat tertawa karena kelucuan-kelucuan dari para tokoh pemainnya. Sekalipun tujuan utamanya menghibur, dapat pula film kartun mengandung unsur pendidikan, minimal akan terekam bahwa kalau ada tokoh jahat dan ada tokoh baik, maka pada akhirnya tokoh baiklah yang selalu menang (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 140).

Film memiliki kemajuan secara teknik, tapi film tidak hanya mekanis saja. Ada jiwa dan nuansa didalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat.

([http://www.layar\\_perak.com/news/articles/2004/index.php?id=1100638670](http://www.layar_perak.com/news/articles/2004/index.php?id=1100638670))

#### 2.2.4 Unsur-Unsur Film

Pembuatan film di kenal sebagai kerja kolaboratif, artinya melibatkan sejumlah keahlian tenaga kreatif yang harus menghasilkan suatu keutuhan, saling mendukung, dan isi mengisi. Perpaduan yang baik antara sejumlah keahlian ini merupakan syarat utama bagi lahirnya film yang baik. Perlu di ketahui bahwa dalam pembuat film terdapat unsur-unsur yang melahirkan terciptanya suatu film. Unsur-unsur film adalah :

##### 1. Sutradara

Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik. Ia memimpin dalam pembuatan film tentang bagaimana yang harus di tampilkan oleh penonton.tanggung jawabnya meliputi aspek-aspek kreatif baik interpretative maupun teknis, dari sebuah produksi film. Selain mengatur laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi kamera beserta gerak kamera, suara, pencahayaan, di samping hal-hal lain yang menyumbang kepada hasil akhir sebuah film.

##### 2. Penulis Skenario

Skenario film yang sering disebut *screenplay* atau *script* diibaratkan seperti cetak biru (*blue print*) bagi insinyur atau kerangka bagi tubuh manusi. Sebagai sebuah karya tulis, skenario yang baik di nilai bukan dari enaknnya untuk di baca, melainkan efektifitasnya sebagai cetak biru untuk sebuah film ( Marselli Sumarno, 1996:34-35).

Menurut Sutrisno ada berbagai model naskah di antaranya :

##### a. Scenario

Scenario adalah cerita dalam bentuk rangkaian sequence dan adegan-adegan namun tidak dalam rincian yang persis.

b. Sreenplay

Adalah garis besar atau *out line* cerita atau bentuk naskah, meskipun jarang merinci cara-cara suatu versi perekaman atau shooting.

c. Script

Adalah naskah yang berisi spesifikasi suatu penyajian dalam setiap medium

d. Scene /adegan

Ialah adegan yang maksudya sama dengan paragraf dalam sebuah literatur. Yaitu satu atau lebih pengambilan atau *shot* dari suatu lokasi dan tindakan atau *action* yang sama.

e. Sequence

Ialah sekelompok shots atau scenes yang berisi satu uraian besar tentang maksud dan tujuan .Maksudnya adalah suatu penyajian cerita yang dikembangkan dalam format naskah (cerita tanpa istilah teknik) tentang suatu gagasan untuk suatu film, memberikan indikasi visual dan audionya (Sutrisno, 1993:70-71).

### 3. Penata Fotografi

Penata fotografi atau juru kamera adalah tangan kanan sutradara dalam kerja di lapangan.Ia bekerja bersama sutradara untuk menentukan jenis-jenis shot.Termasuk menentukan jenis lensa ( apakah lensa normal, tele, lensa, sudut, lebar atau zoom) maupun lensa yang hendak di gunakan.

#### 4. Penyunting

Tenaga pelaksana disebut editor atau penyunting. Editor bertugas menyusun hasil suting hingga membentuk pengertian cerita

#### 5. Penata Artistik

Berarti penyusunan segala sesuatu yang melatar belakangi cerita film yakni menyangkut pemikiran setting. Itu berarti juga menyangkut pakaian-pakaian yang harus di kenakan pada tokoh film, bagaimana tata riasnya, dan barang-barang atau properti apa yang harus ada.

#### 6. Penata Suara

Proses pengolahan suara berarti proses memadukan unsur-unsur suara (*mixing*) yang terdiri atas dialog dan narasi, musik serta efek-efek suara yang di padukan dengan bercampurnya berupa kekerasan masing-masing suara, frekuensi serta warna bunyi. Seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman.

#### 7. Penata Musik

Para pemusik bersiap di dekat layar dan akan memainkan alat musik pada saat adegan-adegan tertentu

#### 8. Pemeran

Akting film bisa diartikan, kemampuan berlaku sebagai orang lain,. Proses penokohan akan menggerakkan seseorang menyajikan penampilan yang tepat ( tanpa melupakan bantuan make-up dan kostum ) seperti cara bertingkah laku, ekspresi emosi dengan mimik dan gerak-gerik cara berdialog, untuk tokoh cerita yang dia bawakan ( Marselli Sumarno, 1996: 36-76)

### 2.3. Hubungan antara Dakwah dan Film

Film merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, film tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Ia dapat menghibur, mendidik melibatkan perasaan, merangsang pemikiran, dan memberikan dorongan. Film sebagai seni yang sangat kuat pengaruhnya dapat memperkaya pengalaman hidup seseorang, dan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik. Selain itu, film selalu diwaspadai karena kemungkinan pengaruh-pengaruhnya yang buruk (Marseli Sumarno, 1996 : 85)

Minat berdakwah memang sudah merata pada semua kalangan. Termasuk dikalangan para senies dan seniman muslim, yang berniat memanfaatkan media film untuk berdakwah. Film tidak hanya sebagai tontonan tetapi sekaligus sebagai tuntutan. Disisi lain film dakwah juga ada batasan syar'i yang mengendalikan proses pembuatan film yang mendorong kreatifitas para senies muslim (Jalaludin Rahmat, 1997 : 22)

Film dakwah tidak hanya film yang dibuat semata-mata untuk tujuan dakwah saja, tetapi juga film yang didalamnya bermuatan dakwah. Apalagi dakwah dipahami secara lebih terbuka, yaitu sebagai upaya konstruktif seseorang untuk melakukan perubahan situasi yang negatif menjadi situasi yang positif.

Film merupakan salah satu media dakwah yang mempunyai efek eksklusif dalam penyampaian muatan dakwah bagi para penontonnya. Film yang dapat mempengaruhi efek bagi kehidupan manusia telah dibuktikan

betapa kuatnya media ini dengan cara mempengaruhi sikap, perasaan, dan tindakan penontonnya.

Berdasarkan pada hal tersebut dakwah dan film adalah dua hal yang sangat berkaitan. Dakwah sebagai sebuah proses komunikasi tentu memerlukan sebuah media untuk menyampaikan pesan kepada audien, sedangkan film bisa digunakan, karena sebagai salah satu alat media komunikasi maka film merupakan salah satu dari media dakwah.



## **BAB III**

### **PEMAPARAN FILM SYAHADAT CINTA**

#### **3.1. Pengantar**

Film "Syahadat Cinta" merupakan film garapan sutradara Gunawan Paggaru, yang mengangkat pertaubatan seorang anak manusia. Film yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Taufiqurrahman Al-Azizy, mengisahkan tentang cinta dan pertaubatan kepada Tuhan, yang didukung percampuran bintang-bintang muda dan senior seperti Arif Rahman (Iqbal), Cantika (Pricilia), Aditya Putri (Zaenab), Hengky Kurniawan (Rahmat), IMel Putri Cahyati (Aisyah), Ricky Harun (Irsyad), Minati Atmanegara (Ibu Dewi) Donna Harun (Bu Jamilah) dan Muhtar Sum (Kiai Siddiq).

Tidak seperti film Indonesia kebanyakan, film ini sejak awal digarap dengan menggunakan kamera BL IV. Hasilnya, gambar-gambar dalam film ini jauh lebih baik ketimbang film-film lain.

Gunawan Paggaru menjelaskan, sejak film ini dikonsep, dirinya memang berusaha untuk membuat sesuatu yang lebih baik ketimbang film-film lain. Film ini dapat digolongkan baik, terutama dalam membangun kesadaran orang lain untuk kembali ke jalan Tuhan.

Bagi Gunawan, dengan beredarnya film ini setidaknya masyarakat mendapat tontonan alternatif ditengah film bertema horor dan komedi (<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2008/042008/27/0901.htm>)

### 3.2. Latar Belakang Munculnya Ide Film Syahadat Cinta

Film sebagai salah satu bentuk media audio visual, merupakan perangkat komunikasi yang mampu menyerap perhatian masyarakat secara luas, karena secara tidak langsung film merupakan media yang efektif untuk memberikan informasi, atau hiburan kepada masyarakat, sehingga dalam visualisasinya memberikan kesan positif kepada masyarakat atau komunikan.

Sebagai media komunikasi, film dapat memainkan peran dirinya sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari dan untuk masyarakat, termasuk pesan-pesan keagamaan yang lazimnya disebut sebagai dakwah.

Salah satu film yang mengandung dakwah adalah film "syahadat cinta". Munculnya ide film ini karena sang sutradara yaitu Gunawan Paggaru ingin mengikuti jejak sutradara Hanung Bramantyo yang telah sukses mengangkat novel Ayat-ayat cinta karya Habiburahman El-Shirazy ke layar lebar.

Perlu diketahui, Syahadat Cinta merupakan novel pertama dari trilogy utuh dengan judul berikutnya "Musafir Cinta" diterbitkan bulan Februari 2006 dan "Makrifat Cinta" pada Mei 2007. Menurut Gunawan bukan perkara gampang untuk bisa menerjemahkan imajinasi penulis novel untuk dihadirkan ke dalam pita seluloid. Dibutuhkan pengemasan yang apik, tak hanya dari segi penyutradaraan tapi juga bagaimana penulis skenario mengadaptasi menjadi sebuah skenario yang kuat untuk disodorkan ke dalam Film ([http://www.Suara\\_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm](http://www.Suara_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm))

Dengan kondisi tersebut Gunawan Pagaru ingin mencoba mengangkat film yang bertema taubat yang bisa menjadi pelajaran bagi kita semua.

### **3.3. Sinopsis Film "Syahadat Cinta"**

Kriteria, karakter pemain dan cerita sangat penting dalam pembuatan sebuah film. Dalam film "Syahadat Cinta" memiliki satu karakter utama yaitu Iqbal.

Iqbal, pemuda metropolis yang tidak pernah sholat dan tak bisa mengaji, namun akhirnya ia mulai meniti jalan yang benar, di mulai saat ia merasa bersalah telah mencelakai ibunya sendiri. Karena penyesalannya, ia memutuskan untuk mondok di pesantren Kyai Siddiq di Tegal Jadin. Ternyata selama dua bulan Iqbal hanya di suruh mengambil air di telaga, saking kesalnya, Iqbal melupakan amarahnya di telaga. Disanalah Ia bertemu dengan Aisyah, putri Kyai Subdar, sekaligus cucu Kyai Siddiq.

Takut dimarahi Kyai dan adanya perseteruan religius yang sangat tajam, Iqbal melarikan diri tanpa ujian. Hingga ia bertemu Pricilia, gadis kristen yang baik hati. Pricilia membantu Iqbal mencari tempat tinggal namun Iqbal memutuskan untuk tinggal di rumah Ibu Jamilah, seorang pengemis yang hidup bersama kedua anaknya, Fatimah dan Irsyad.

Dalam perjalanan mempelajari agama Islam, Iqbal mendapat banyak cobaan. Namun cobaan tersebut tidak membuat mundur dari tekadnya untuk menjadi orang yang taat.

Berikut Narasi Film Syahadat Cinta :

Sequence 1 : Ext. Belakang Pondok. Sore

Semilir angin meniup perpohonan di sore hari. Tampak Iqbal sedang merenung di atas gundukan tanah dan membayangkan masa lalunya yang kelam.

Sequence 2 : Ext. Jalan Raya. Malam

Terlihat Iqbal dan teman-temannya sedang balapan mobil sangat liar dan akhirnya menimbulkan kecelakaan. Kecelakaan di alami oleh lawan Iqbal. Iqbal pun merasa puas karena menang.

Iqbal : “mampus lho ....!!!

Sequence 3 : Int. Night Club. Malam

Iqbal pergi ke diskotik bersama teman-temannya, lalu ia mabuk-mabukan sampai tak sadarkan diri kemudian di tolong oleh ibunya di rumah.

Ibu Dewi : “Masya Allah ..... Iqbal. “sampai kapan kamu akan begini sayang?

“Kamu gak bosan dengan kehidupan seperti ini.... ?”.

Lalu Iqbal mendapat telepon dari temannya, katanya ada yang menantang Iqbal. Kemudian Iqbal sangat marah.

Sequence 4 : Int. Rumah Iqbal. Pagi

Keluarga Iqbal bicara pada kyai tentang kelakuan anaknya yang selalu mabuk dan membangkang. Pak kyai menyuruh untuk memasukkan Iqbal ke pondok pesantren.

Ayah Iqbal : “Kalau begitu mama saja yang bicara dengannya”

Ibu dewi : “Saya sudah menyinggung masalah ini tapi dia tak menghiraukannya..”

Iqbal hendak pergi dan papanya melarangnya.

Ayah Iqbal : “ Iqbal....!Iqbal...! tunggu dulu, ayah mau bicara.

Iqbal : “Sejak kapan ayah mau ikut campur masalahku.

Ayah Iqbal : “Kurang ajar kamu....!

Ibu dewi : “ Sudah....., sudah.....,

Kemudian Iqbal pergi naik mobil dan berantem lagi dengan orang yang menantanginya tadi.

#### Sequence 5 : Int. Night Club. Malam

Iqbal ingin menembak seorang laki-laki yang ingin menggoda seorang gadis di sebuah Night Club. Karena takut dengan tembakan iqbal lelaki ibu kabur.

#### Sequence 6 : Int. Rumah Keluarga Iqbal . Malam

Iqbal pulang dalam keadaan mabuk.

Ibu dewi : "Dari mana aja sih ? tu... kan kamu mabuk lagi, Iqbal ..... Iqbal sebentar Iqbal (sambil memegang bahu Iqbal).

Iqbal : "Ah.....! (sambil mendorong ibunya sampai jatuh dari tangga dan kepalanya terbentur hingga berdarah)

Bibi : “Nyonya.....! Nyonya.....!!! Pak kardi..... tolong.....!”

Iqbal sadar dari pingsan dan menanyakan mamanya pada bibi.

Bibi : “Nyonya....., nyonya.... (sambil menunjuk darah di lantai).

Iqbal : “Mama di bawa ke mana bi...? Kok bisa bi..., kemana mama...?”

Sequence 7 : Int. Rumah Sakit. Pagi

Iqbal melihat mamanya ketika berbaring di rumah sakit sambil menangis meminta maaf.

Pak Kardi: “sebaiknya kamu sholat dan meminta kesembuhan kepada Allah”

Iqbal : “Aku nggak bisa, aku ini seorang muslim, tetapi aku tidak bisa shalat, wudlu pun aku tak tahu. Betapa hinanya aku ini.

Pak Kardi: “Istigfar nak...”

Iqbal menuju ke kamar ibunya dan meminta maaf.

Iqbal : “Maafkan Iqbal ma..”

Ibu Dewi : “Tanpa minta maaf pun, sudah mama maafkan nak”

Iqbal : “Iqbal akan memutuskan untuk pergi kepesantren ma,”

Ibu Dewi : “Apa yang membuat orang tua bahagia selain anaknya ingin menjadi anak shaleh.”

Iqbal : “Tapi Iqbal takut kalau di suruh ngaji”

Ibu Dewi : “Bilang saja kalau kamu belum bisa”

Sequence 8 : Ext. Halaman belakang pondok. Sore

Terlihat iqbal terjaga dari lamunan dan menangis.

Ihsan : “Kenapa kang Iqbal menangis.

Iqbal : “San aku di sini tujuanku untuk menimba ilmu bukan, untuk mengambil air di telaga itu !

Ihsan : “Sabar kang”

Sequence 9 : Ext. Halaman Pondok. Pagi

Iqbal menyirami tanaman sambil mendengarkan kegiatan belajar para santri di Tegal Jadin. Kemudian kyai Subadar sesekali menoleh pada Iqbal. Iqbal kemudian pergi ke telaga sambil membuang ke 2 jeligennya.

Iqbal : “Kenapa begitu sulit dekat denganmu ya Allah ....? Sampai kapan aku harus menimba air dari telaga ini.”

Sequence 10 : Int. Pondok Pesantren putra. Siang

Iqbal meminta kang rahmat untuk mengajari sholat

Iqbal : “Kang tolong ajari aku sholat”

Kang Rahmat : “Saya tidak berani melanggar perintah kyai”

Iqbal : “Apa hukumnya sholat...?”

Kang Rahmat : “Wajib. Betapa ruginya orang yang melanggar sholat, meski kekayaan di langit dan di bumi di kumpulkan tidak bisa mengganti kerugian sholat”.

Iqbal : “Terus bagaimana jika orang yang tahu hukum sholat tidak mau mengajarkan pada orang yang ingin belajar sholat”

Kang Rahmat : “Baiklah akan aku ajari”

Sequence 11 : Int/Ext. Halaman masjid. Malam

Ihsan mengajak Iqbal ke masjid dan Iqbal takut menghadap Allah lalu ia pergi ke rumah kyai Subadar.

Iqbal : “Assalaamu alaikum..”

Kyai Subadar : “Waalaikum salam...”

Kamu siapa ...?

Iqbal : “Saya Iqbal, kyai “

Kyai Subadar : “Kamu yang dari Jakarta itu ya”.

Iqbal : “Maaf ki ini berkanaan dengan perintah kyai sepuh. Saya di sini ingin belajar mengaji dan solat tap kenapa saya malah di suruh menimba ari...?”

Kyai : “Kenapa, kamu bosan?”

Iqbal : “Tidak kyai”

Kyai sepuh : “Sebelum kamu belajar itu semua kamu harus belajar menata diri dulu. Lalu apa yang kau kerjakan selama ini ?”

Iqbal : “Saya hanya mengambil air dari telaga kyai”

Kyai sepuh : “Kalau begitu kamu mengambil air dari telaga selama 2 bulan lagi!”

Lalu iqbal pergi ke telaga di sana ia bertemu dengan seorang gadis namanya Aisyah.

Aisyah : “Hei siapa kamu? Kamu mengejutkan aku

Iqbal : “Aku Iqbal, siapa kamu ! dasar perempuan tidak tau diri, bedebah, brengsek, tengik, sundal.

Aisyah : “Ya Allah kamu mengatakan aku perempuan sundal ?”

Akan aku adukan pada abah (sambil menangis)

Iqbal : “Silahkan aku gak takut .....!”

#### Sequence 12 : Ext. Halaman Pondok. Malam

Ihsan memanggil Iqbal karena ia di cari oleh kyai Subadar.



Ihsan : “Kang Iqbal harus minta maaf pada neng Aisyah. Berani berbuat harus berani bertanggung jawab.”

Iqbal : “Aku gak berani san, aku malu pada kyai Subadar

Ihsan : “Kamu mau lari dari tanggung jawab”

Iqbal menulis surat pada aisyah dan menitipkannya pada ihsan. Lalu ia pergi. Dalam kepergiannya ia solat di atas batu kali. Kemudian Iqbal menelepon mamanya.

Iqbal : “Halo... assalaamu alaikum....ma ?

Ibu dewi : “Wa'alaikum salam .... Alhamdulillah ....iqbal di mana kamu sayang, mama kangen....?”

Iqbal : “Iya ma....., saya juga kangen. Di pesantren nggak ada sinyal ma..”

Ibu dewi : “Mama pakai triji ya, kok gak jelas, sayang kamu nggak apa-apa ? kenapa kamu menangis sayang ?

Iqbal : “Iqbal Cuma kangen sama mama”

Ibu dewi : “Papa juga kangen sama kamu”

Iqbal : “Dimana sekarang ma ?”

Ibu dewi : "Dia di jepang, nanti kalau dia pulang biar nelpon kamu saja."

#### Sequence 13 : Int. Bus. Pagi

Iqbal naik bus pergi ke suatu tempat dan membaca buku tuntunan solat. Kemudian pricilia menghampiri (gadis kristen).

Pricilia : “Maaf kelihatannya serius banget, baca apa mas ? pasti mas seorang muslim ya.

Iqbal : “Saya seorang santri di Tegal Jadin”

Pricilia : “Mas gak takut di tuduh seorang teroris. Akhir-akhir ini banyak pesantren yang di jadikan sarang teroris.

Iqbal : “saya gak takut, menurut saya pesantren itu tidak lebih dari sekolah-sekolah biasa, hanya lebih mendalamkan ajaran agama.

Pricilia : “Kamu liburan ya?”

Iqbal : “Ya, saya mau mencari penginapan”

Pricilia : “O, saya tahu penginapan di sini. Saya bisa antar”

Sequence 14 : Int. Ruangan pondok. Pagi

Ihsan menaruh surat di meja Aisyah, surat itu dari ihsan.

Sequence15 : Ext. Halaman kampus . Pagi

Iqbal dan pricilia sedang berjalan di depan kampus.

Pricilia : “Sebentar lagi aku ada kuliah, kamu tunggu sebentar ya, kalau mau kamu bisa baca buku di perpustakaan.”

Iqbal : “Aku mau jalan-jalan dulu aja”

Iqbal bertemu dengan seorang anak dan ibu yang sedang membeli makanan karena lapar.

Iqbal : “Assalaamu'alaikum .... Apakah saya boleh ikut bergabung dengan kalian.

Ibu Jamilah : “Walaikum salam ... silahkan”

Iqbal : “Kebetulan saya tadi membeli makanan banyak, ini buat kamu dik?”

Fatimah : “Ibu gak makan”

Iqbal : “Ibu silahkan makan”

Tiba-tiba perut Fatimah sakit dan Iqbal panik lalu membawanya ke rumah sakit.

Ibu Jamilah : “Semenjak kepergian ayah Irsyad saya menjadi tulang punggung keluarga untuk membiayai sekolah Irsyad dan Fatimah”.

Kemudian Irsyad pulang dari sekolah.

Iqbal : “Saya Iqbal”

Kemudian Pricilia menelepon

Pricilia : “Kamu kemana saja sih”

Iqbal : “Ya aku mau kesana”

Irsyad : “Kenapa kak Iqbal masih disini”

Iqbal minta izin pada Irsyad untuk tinggal bersama mereka. Lalu Iqbal menelepon Pricilia dan memberitahu bahwa ia tidak jadi menginap di hotel dan memutuskan tinggal di jalan kenari no 5.

#### Sequence 16 : Int. Rumah keluarga Bu Jamilah. Malam

Iqbal dan keluarga bu Jamilah sedang solat dan Pricilia melihat lalu menangis.

Pricilia : “Ya Tuhan,.... Kenapa jika aku mendengar suara-suara itu hatiku bergetar, ya tuhan.... Tolong aku”

Iqbal belajar menghafal huruf-huruf Al-Qur'an lalu Irsyad menghampiri.

Irsyad : “Jikalau mentari tidak datang di siang hari maka cukup wajah kak pricilia yang menggantikannya”

Bila rembulan tidak datang di malam hari maka kelembutan hati kak Pricilia yang menggantikannya.

Iqbal : “Kamu dapat kata-kata itu dari mana?”

Irsyad : “Itu kata-kata Syaiful Jamil dalam “Laila Majnun”

Iqbal dan Pricilia mencari buku tentang agama, tanpa sadar mereka bergandengan tangan

Sequence 17 : Int. Rumah tamu keluarga bu Jamilah. Pagi

Para santri di wilayah rumah ibu Jamilah menanyakan ada hubungan apakah antara Iqbal dan bu Jamilah. Santri tersebut menganggap Iqbal telah berduaan dengan wanita yang bukan mahromnya dan berbicara tanpa hijab. Kemudian Iqbal telah berjabat tangan dengan wanita yang bukan mahromnya.

Iqbal : “Masya Allah betapa banyak dosa yang telah saya lakukan menurut Antum! Antum tidak berhak menghakimi saya hanya tuhan yang berhak.

Para santri : “Tapi kamu telah melakukan perbuatan dosa!!!

Iqbal : “Pergi kamu dari sini apa aku laporkan kamu kepada polisi!

Polisi mendapat laporan ada seorang teroris bernama Abu Rosyad telah berada di jalan kenari no 5 lalu polisi menangkap Iqbal. Keluarga bu Jamilah kaget dan Fatimahpun menangis.

CUT TO

Sequence 18 : Int. Penjara. Malam

Lampu menyala di kamar 14. Iqbal di masukkan polisi ke dalam tahanan.

Polisi : “Ada santapan makan di tengah malam ! (sambil mendorong Iqbal ke dalam tahanan).

Para penghuni kamar 14 ingin menghajar iqbal lalu mereka berkelahi

Iqbal : “Allah SWT akan selalu melindungiku “

Preman : “Banyak bacot lho !”

Iqbal berkelahi dan menang

Iqbal : “Terima kasih ya Allah, aku menang. Maafkan aku sobat aku tak bermaksud menyakiti kalian”

Pricilia berdoa

Pricilia : “Ya tuhan berikan iqbal ketenangan, jika ia bersalah maka ampunilah dosa-dosanya.”

Iqbal berdoa dengan pasrah hingga meneteskan air mata.

Iqbal : “Ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah, jika dengan taubatku Engkau mencitaiku aku ikhlas”

Polisi : “Saudara Iqbal! Kamu boleh keluar, kamu bebas!

Iqbal : “Subhanallah.... , pak ijin saya tinggal di sini sampai besok.

Teman-teman iqbal serentak mengucapkan Allahu akbar....., Allahu akbar

Iqbal lalu sujud sukur atas kenikmatan yang telah Allah berikan.

Sequence 19 : Ext. Halaman depan penjara. Siang

Para wartawan mewawancarai Iqbal dan pengacara Iqbal menghampiri.

Pengacara : “maaf pak jangan memberikan pertanyaan pada klien saya”

Iqbal : “Anda siapa?”

Pengacara : “Saya Sony, pengacara yang membebaskan anda dengan bantuan bu Jamilah dan Pricilia.

Iqbal bertemu dengan mama dan papanya karena telah ditelepon oleh Pricilia kemudian keluarga Iqbal ingin pergi ke rumah bu Jamilah.

Fatimah : “Ibu... kak Irsyad..... kak Iqbal pulang...”

Ibu Jamilah : “Kami mencemaskanmu nak”

Santri : “Kami ikut prihatin musibah yang menimpa kamu”

Iqbal : “Lho ada apa ini (kaget)

Irsyad : “Kak Pricilia ingin bersyahadat kak”

Iqbal : “Allahu Akbar..”

Santri : “Apa ukhti ingin masuk Islam karena paksaan, ketakutan atau kesadaran”.

Pricilia : “Karena perjalanan hidup saya yang membawa pada agama Islam dan saya sendiri sadar untuk memeluk Islam.

Santri : “Alhamdulillah, pada hari ini kita akan mempunyai saudara baru, ukhti tirukan saya, bismillahirrohmanirrohim.

Pricilia : “Bismillahirrohmanirrohim”.

Santri : “Asy haduallaa illaha illallah, wa asy hadu anna muhammadarrosulullah”.

Pricilia : “Asy haduallaa illaha illallah, wa asy hadu anna muhammadarrosulullah”.

Semua santri mengucapkan Allahu akbar 3x

Iqbal berbincang-bincang dengan keluarganya di restaurant.

Iqbal : “Iqbal belum bisa ikut ke Jakarta”

Ayah : “Papa percaya kepadamu nak”

Ibu Dewi : “Ini milikmu nak? Saya temukan di mobil (sambil menyodorkan buku) jangan sampai ketinggalan”.

Iqbal kembali kerumah bu Jamilah sekaligus ingin pamit pergi ke pondok lagi.

Irsyad : “Bu....., ada kak Iqbal”

Ibu dewi : “Kamu benar-benar ingin kembali ke pondok

Iqbal : “Ya bu....., bu ini terima nu untuk keperluan Irsyad dan Fatimah

Ibu Jamilah : “Masya Allah Iqbal kok banyak sekali.

Iqbal : “Insya Allah uang itu akan bermanfaat bagi ibu.

Fatimah : (menangis) suruh saja kak Iqbal pergi, Fatimah benci!

Bu Jamilah : “Maafkan dia, mungkin dia berat melepaskan kepergianmu”.

Sequence 20 : Ext. Halaman pondok. Malam

Iqbal kembali ke Tegal Jadin untuk menimba ilmu di sana.

Iqbal : “Bismillahirrahmanirrahim, assalaamu alaikum .....

Para santri: “Wa’alaikum salam, kang Iqbal kemana aja sih? Kyai mencemaskan kamu. Tadi pagi kyai sepuh dan kyai Subadar menjemput kang Iqbal di penjara.”

Ishan : “Iya kang, mereka tidak marah, mereka khawatir keselamatan kang Iqbal.”

Iqbal : “Bagaimana dengan aisyah aku harus minta maaf pada aisyah (sambil membisikkan pada telinga ihsan).

Iqbal menemui aisyah

Iqbal : “Assalaamu alaikum”

Aisyah : “Wa'alaikum salam ...”

Iqbal : “Aku minta maaf, aku kilaf, aku sedang kalut, maaf neng Aisyah.”

Aisyah : “Kata maaf tidak bisa mengobati rasa sakit”.

Iqbal : “Aku siap menerima hukuman dari kamu, apa kamu gak cukup untuk membenci aku .

Aisyah : “Pergi kamu!”

Iqbal : “Ok, aku pergi, kamu itu gak pantas jadi cucu kyai sepuh!”

Aisyah : “Tunggu ! kamu niat gak sih minta maaf kok malah marah-marah” mulai sekarang kita baikkan ya, untuk saling kenal, itu ada eyang.”

Iqbal : “Assalaamu alaikum”

Kyai sepuh: “Wa'alaikum salam....” Alhamdulillah kamu sudah kembali. Mudah-mudahan cobaan ini membuat kamu lebih kuat. Mulai besok kamu bisa belajar nahwu, sorof, Rahmat ajari dia!

Iqbal : “(gembira) malam ini adalah malam terindah.

Pricilia sedang solat dan ayahnya mengetahui sambil marah-marah.

Ayah Pricilia : “Apa yang kamu lakukan di rumahku ! (sambil mendorong pricilia)

Pricilia : “Ampuni aku ayah ...”



Ayah Pricilia : “Aku tidak akan membiarkan kamu keluar dari agama,  
nanti kamu masuk neraka !”

Mama pricilia : “Sudahlah pa....”

Ayah pricilia : “Jangan kau bela anakmu, mulai sekarang kamu bukan  
anakku lagi jangan panggil aku papa !”

CUT TO

Sequence 21 : Int. Masjid pondok. Malam

Kyai subadar dan para santri sedang solat di masjid

Iqbal dan Aisyah bertemu di belakang pondok dan Rahmat melihat mereka.

Iqbal : “kita harus berhenti bertemu Aisyah aku takut menimbulkan  
fitnah”.

Aisyah : “kang Iqbal aku malu dengan kang Rahmat aku tidak pernah  
bicara dari hati ke hati aku ingin menemukan sosok kang rahmat  
pada kang Iqbal. Aku titip salam buat kang rahmat ya?”

Iqbal melihat gadis berkerudung biru

Iqbal : “Kang siapa bidadari itu ?”

Ishan : “Yang mana kerudung biru apa merah ?” yang biru Zaenab”

Iqbal : “Aduhai, masya Allah aku menemukan keindahan tuhan di balik  
wajahnya.

Ihsan : “Masya Allah pikiran kang Iqbal telah dimasuki oleh hawa nafsu  
setan, sudahlah kita telah nanti.

Iqbal : (diam) sambil berpikir tentang Zaenab

Para santri rapat tentang maulid Nabi ketuanya Rahmat.

Iqbal : “Subhanallah....., Zaenab menjadi bendahara, aku pasti akan bertemu terus”.

Kang Rahmat tolong kalau tidak keberatan tolong hijabnya di buka biar kelihatan nyaman. Masak rapat panitia seperti ini.”

Kang Rahmat : “Permintaan anda terlalu berlebihan”, saya rasa seluruh ruangan ini tidak setuju.”

Iqbal bertemu Zaenab usai pengajian.

Zaenab : “Assalaamu alaikum...kang Iqbal”

Iqbal : “Wa'alaikum salam .....(sambil memandangi Zaenab)

Ihsan : “mata hatimu telah dibutakan oleh syahwat”

Iqbal : “kita di ciptakan saling berpasang-pasangan wanita untuk laki-laki.”

Ihsan : “apa kang Iqbal mau menikahi Zaenab?” kamu gak bisa jawab kan ?

Inilah yang ku maksud kamu hanya dikuasai oleh nafsu”

Iqbal tidak bisa tidur dan menulis surat buat Zaenab, Zaenabpun tersenyum membayangkan Iqbal.

Iqbal minta izin kang rahmat untuk menemui Zaenab.

Kang Rahmat: “Aku tidak bisa mengizinkan kamu menemui zaenab”.

Iqbal : “Kamu cemburu kan ? aku dan aisyah tidak ada hubungan apa-apa”.

Kang Rahmat: “Agama yang melarang kamu untuk tidak menemui Zaenab”

Iqbal : “Kalau begitu aku akan mengajak Aisyah”.

Kang Rahmat : “Antara kamu, Aisyah, dan Zaenab tidak muhrim jadi kamu  
gak boleh bertemu Rasulullah bersabda : janganlah kamu  
bersepi-sepi berduaan dengan wanita yang tidak didampingi  
muhrimnya, sebab bila demikian setanlah yang menjadi pihak  
ketiga.

Sequence 22 : Int. Pondok putri. Siang

Aisyah dan Zaenab bertemu untuk saling menyerahkan surat, kemudian  
Zaenab membaca surat itu dan isinya :

*Pada suatu hari .....*

*Ku berjalan melangkah kaki*

*Langkahku berhenti*

*Mulutku terkunci*

*Sebab seorang bidadari tersenyum kepadaku*

*Siapakah bidadari itu ?*

*Mata ini tidak ingin berbuat zina*

*Dan hatipun tidak dikuasai nafsu*

*Tetapi bidadari itu selalu hadir dalam jiwaku*

*Siapakah dia adanya ?*

*Ku ajak seorang gadis*

*Tuk temaniku menemuinya*

*Demi sebuah tanggung jawab*

*Tetapi demi membayangkan wajahnya*

*Langkahku berhenti kembali*

*Apakah ini yang di sebut cinta ?*

*Ku memuji kebesaran Allah SWT*

*Dan keindahan-Nya*

*Yang telah dia nampakkan*

*Sanggupkah aku mengenalnya ?*

*Oleh : Iqbal Maulana*

Zaenabpun membalas surat dan dititipkan pada Aisyah yang isinya :

*Aku salut padamu*

*Bukan karma aku ingin menggodamu*

*Sebab aku takut diriku sendiri akan terbakar dalam godaan itu*

*Jika Allah SWT menuntun kita*

*Pastilah kita sampai di ujung bersama*

*Semoga.....*

*From : Zaenab*

Iqbal tersenyum dan membayangkan menikah dengan Zaenab.

Sequence 23 : Ext. Halaman pondok. Malam

Ihsan berlari menemui Iqbal

Ihsan : ‘Kang Iqbal di minta menghadap pada kyai Subadar’

Iqbal : “Ada apa San ?

Ihsan : “Wallahu a’lam”

Iqbal dan Aisyah pergi menemui kyai Subadar

Kyai Subadar : “perbuatan kaliyan sangat memalukan, ini aib !

Aku malu dengan Rahmat karena telah aku jodohkan dengannya.”

Iqbal : “Kyai aku dan Aisyah tidak ada hubungan apa-apa. Aku hanya bertemu dengannya 3x di belakang pondok.”

Kyai Subadar : “Kaliyan telah melakukan perbuatan dosa. Kaliyan telah berkhawat, kaliyan harus mempertanggungjawabkan.

Jawab aku Aisyah apakah kamu mencintainya ?

Aisyah : “Ya abah, aku mencintai kang Iqbal seperti kakak ku sendiri, tidak lebih dari itu, demikian juga kang Iqbal menganggap aku sebagai adiknya sendiri”.

Kyai Subadar : “Untuk mempertanggungjawabkan kalian harus menikah”

Aisyah : “Abah kamu menghancurkan perasaanku, aku sudah mulai mencintai kang Rahmat”

Iqbal : “Kyai rumah tangga itu harus didasari rasa cinta”.

Kyai Subadar : “Baru kali ini ada santri yang membangkang, jelas-jelas ia bersalah. Mintalah maaf pada Rahmat dan belajarliah serius padanya.

Iqbal lalu menemui kang rahmat.

Iqbal : Aku tidak habis pikir kenapa kang Rahmat mengadakan ini kepada kyai”

Kanga Rahmat : “Saya minta perjodohan ini dihentikan”

Iqbal : “Kamu tahu cinta gak sih?”

Kang Rahmat : (menoleh pada Iqbal)

Iqbal : “Cintai dia karena Allah kang”

Kang Rahmat : “Aku memang mencitainya aku juga cemburu kepadanya, aku takut pada Allah jika aku bertemu dengannya, aku takut nafsu menghampiri.”

Zaenab menulis surat lagi, dan Iqbal melamun memikirkan Zaenab. Lalu Iqbal menemui Zaenab di pondok pesantren putri dan diketahui oleh seorang santri yang melaporkan pada kang Rahmat dalam waktu bersamaan Pricilia datang dengan luka-luka akibat siksaan ayahnya. Kemudian Iqbal memeluk Pricilia. Teman-teman santri tidak setuju Iqbal bersentuhan dengan wanita yang bukan muhrim.

Lalu Iqbal disidang dihadapan kyai sepuh dan kyai Subadar.

Sebelum sidang di mulai mereka membaca istigfar 3x.

Rahmat : “dia telah melakukan 3 kesalahan kyai,

1. Dia berkhalwat dengan Aisyah
2. Dia berdua-duaan dengan Ukhti Zaenab
3. Dia bersentuhan dengan Pricilia

kyai sepuh : “Apa yang menjadi hujjahmu Iqbal ?

Iqbal : “Pemikiran antara khalwat kalian dan aku berbeda khalwat kalau tidak disertai hawa nafsu menurutku tidak apa-apa.”

Para santri : “hu.....uu..... usir dia dari sini !

Kyai sepuh : “Iqbal berhak berpendapat”, apakah kamu mencintai Zaenab.

Iqbal : “Aku mencintai Zaenab”

Kyai subadar : “Kami memutuskan untuk mengusir kamu dari sini karena para santri tidak menginginkan kamu tinggal disini.

Sequence 24 : Ext. Halaman Pondok. Pagi

Iqbal hendak pergi meninggalkan pesantren.

Kang Rahmat : “kita masih bisa berteman”.

Iqbal : “Maafkan kesalahanku”.

Ihsan : “Kamu mau kemana Iqbal ?” aku ikut denganmu”

Iqbal : “Ha...ha.... (tertawa) kamu gak salah”

Ihsan : “Aku ingin belajar agama denganmu, hatiku mengatakan aku ingin belajar padamu.

Iqbal : “Tidak sang kamu pantasnya tinggal di pondok, mana kyai sepuh ?

Kyai sepuh : “Aku di sini, kamu mau pergi sekarang?”

Bolehkah aku mengantarkan kamu sampai pintu gerbang”.

Aisyah : “Abah izinkan aku menemani eyang”.

Kyai sepuh : “baik bagaimana dengan Zaenab? Cinta kok di buang begitu saja”.

Iqbal : “Apakah kyai sepuh mengijinkan saya untuk menciumnya?

Kyai sepuh : “Tunggu dulu jawab dulu pertanyaanku, Apakah kamu benar-benar mencintainya ?

Iqbal : “Ya kyai”

Kyai sepuh : “Lalu bagaimana dengan gadis itu ? siapa syah ?

Aisyah : “Pricilia eyang”

Kyai sepuh : “nama yang bagus”

Iqbal “saya bingung kyai, saya cinta Zaenab dengan cinta saya tetapi Pricilia juga membutuhkan saya.

Kyai sepuh : “Pricilia membutuhkanmu, Zaenab juga mencintaimu, jadikan keduanya sebagai istrimu saja.”

Iqbal : “Saya kyai (sambil tersenyum)

Kyai sepuh : “jemput mereka 3 tahun lagi

Iqbal lalu melangkahhkan kaki pergi naik perahu untuk melanjutkan perjalanannya.

#### **3.4. Muatan-Muatan Dakwah Dalam Film “Syahadat Cinta”**

Dalam pembuatan film pasti mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Pesan-pesan tersebut biasanya terkait dengan kondisi dan situasi kehidupan. Muatan secara moral akan tergambar dalam film tersebut baik dalam bentuk adegan atau skenario yang divisualisasikan dalam bentuk film. Oleh karena itu di sini penulis akan memaparkan muatan-muatan dakwah dalam film “syahadat cinta” secara singkat dan sederhana yang dikategorikan dalam tiga aspek yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

##### **1. Aqidah**

###### **a. Ketuhanan**

Kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta, pengakuan bahwa tuhan maha pengasih dan penyayang. Tuhan adalah dzat yang



patut di sembah, tidak ada Tuhan selain Allah SWT Kepercayaan kepada tuhan akan memberi warna kehidupan menjadi lebih baik, adanya ketenangan dan kebahagiaan jiwa. Kepercayaan bahwa tuhan maha penolong, sehingga segala permasalahan yang di hadapi dan tidak di ketahui penyebabnya harus di kembalikan pada Tuhan. Hal ini tergambar pada sequence sembilan belas.

Sequence 19

Pricilia memeluk agama Islam dan mengucapkan 2 kalimat syahadat

b. Do'a

Do'a dapat diartikan memohon atau meminta kepada Allah sebagai *robbil alamin*. Sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, berdo'a merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia. Janji Allah "berdoalah kepadaku niscaya aku akan kabulkan".

Sequence 7

Iqbal mendoakan mamanya agar sembuh

Sequence 16

Pricilia : "Ya tuhan...., kenapa jika aku mendengar suara-suara itu hatiku bergetar, ya... tuhan tolong aku"

Sequence 18

Pricilia : "Ya tuhan..... berikan Iqbal ketenangan, jika ia bersalah ampunilah dosa-dosanya"

Iqbal : “Ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah ”  
 "Jika dengan taubatku engkau mencitaiku aku ikhlas".

c. Dzikir

Dzikir secara umum dapat diartikan “mengingat” Allah . Dzikir merupakan kunci utama bagi manusia sebagai hambanya, dalam kondisi apapun. Dzikir tidak hanya diartikan sebagai penyebut nama Allah , tetapi dalam hati manusia harus tertanam atas asma Allah yang maha kuasa. Jika manusia ingat akan Allah, maka Allah pun akan melindunginya. Hal ini tergambar dalam sequence 3,12,18,19

Sequence 3

Ibu Dewi : “Masya Allah , ..... Iqbal, “sampai kapan kamu akan begini sayang”.

Sequence 12

Ibu Dewi : Alhamdulillah Iqbal. Dimana kamu sekarang ?

Sequence 18

Iqbal : “Subhanallah....., pak ijinkan saya tinggal disini sampai besok”.

Sequence 19

Iqbal : “Allahu akbar “

2. Syari'ah

a. Shalat

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim baik perempuan maupun laki-laki dalam kondisi sakit, bepergian atau yang lain.

Hal tersebut tergambar dalam sequence 7, 12,16,20,21

Sequence 7

Pak Kardi : “Sebaiknya kamu sholat dan berdoa minta kesembuhan pada Allah SWT

Sequence 12

Iqbal melaksanakan shalat walaupun di atas batu kali

Sequence 16

Iqbal dan keluarga bu jamilah sedang melaksanakan solat berjamaah di rumah.

Sequence 20

Pricilia sedang shalat dan ayahnya mengetahui sambil marah-marah.

Sequence 21

Kyai Subadar dan para santri sedang melaksanakan shalat berjamaah di masjid

b. Bermusyawarah

Bermusyawarah merupakan salah satu cara menyelesaikan masalah agar mendapat pemecahan yang bijaksana dan adil.

Hal ini tergambar dalam sequence 4 dan 23

Sequence 4

Keluarga Iqbal sedang berbicara pada kyai merundingkan masalah yang dialami oleh diri Iqbal.

Sequence 23

Kyai Sepuh, kyai Subadar beserta pada kyai bermusyawarah mengadili Iqbal yang telah melanggar tata tertib pondok pesantren.

c. **Kebersamaan**

Kebersamaan merupakan salah satu karakter manusia yang dibangun berdasarkan prinsip sosial. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak dapat hidup dengan sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Oleh karena itu dalam kehidupan sosial idealnya muncul kebersamaan untuk saling membantu, memberi dan menolong, yang tidak lain adalah wujud dari kesadaran hidup bermasyarakat secara umum.

Kebersamaan yang digambarkan dalam film “syahadat cinta” di antaranya adalah dalam sequence 15

Iqbal selalu menikmati kebersamaan bersama keluarga bu jamilah yang mengajarkan cara hidup sederhana.

d. **Solidaritas/ saling membantu**

Solidaritas adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Status manusia sebagai makhluk sosial merupakan cerminan yang harus dibuktikan dalam kehidupan setiap hari.

Muatan-muatan dakwah tersebut tergambar dalam sequence 10, 13, 19

Sequence 10

Kang Rahmat : “Baiklah aku akan mengajari kamu shalat”.

Sequence 13

Pricilia : “O, saya tahu penginapan di sini. Saya bisa antar”

Sequence 19

Iqbal di bantu oleh Pricilia sehingga ia bebas dari penjara atas jaminan.

e. Keluarga

Keluarga adalah wujud cinta kasih orang tua yang memberikan perhatian, pengertian, melindungi dan tanggung jawab terhadap anaknya.

Hal tersebut tergambar dalam sequence 6 dan 19

Sequence 6

Ibu Dewi : “Dari mana aja sih ? tu... kan kamu mabuk lagi, Iqbal .....

Iqbal sebentar Iqbal (sambil memegang bahu Iqbal).

Sequence 19

Papa dan mama Iqbal menemui Iqbal yang baru bebas dari penjara.

3. Akhlak

a. Sabar

Sabar merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam menghadapi segala persoalan dalam kehidupan. Sabar tidak hanya di wujudkan dalam bentuk kata-kata tetapi sabar adalah dalam hati pasrah atas segala yang menimpa baik ujian maupun cobaan.

Muatan-muatan dakwah tersebut tergambar dalam sequence 8 dan 18

Ihsan menyuruh Iqbal untuk bersabar atas ujian yang di berikan oleh Kyai Sepuh yaitu menimba air di telaga sampai 2 bulan.

Sequence 18

Iqbal : “ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah

b. Sopan Santun

Sopan santun adalah sifat yang haru dimiliki oleh setiap orang, karena sifat ini merupakan cerminan jiwa seseorang untuk menghargai sesama.

Hal ini tercermin dalam sequence 11, 20

Sequence 11

Iqbal mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah kyai Subadar

Sequence 20

Iqbal meminta maaf kepada aisyah karena kesalahan yang telah ia perbuat.

c. Pasrah Tawakkal

Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah , semuanya harus di pasrahkan kepada Allah semata.

Hal ini tergambar dalam sequence 17, 18 dan 20

Sequence 17

Iqbal pasrah ketika ia ditangkap polisi karena dituduh seorang teroris

Sequence 18

Iqbal berdoa dengan pasrah hingga meneteskan air mata

Sequence 20

Pricilia sedang disiksa oleh ayahnya karena ia menunaikan shalat.

Pricilia pasrah atas kejadian yang terjadi.

d. Syukur

Syukur merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia atas segala nikmat dan Rahmat yang diberikan-Nya kepada manusia, rasa syukur tidak hanya dilakukan ketika mendapat kenikmatan secara materi tetapi segala sesuatu yang ada di diri kita harus disyukuri.

Muatan dakwah tersebut tercermin dalam sequence 18 dan 19

Sequence 18

Iqbal : “terima kasih ya Allah aku menang”

Iqbal sujud syukur karena ia dibebaskan dari penjara dan teman-temannya banyak yang mendukung.

Sequence 19

Ibu Jamilah mengucapkan terima kasih kepada Iqbal dia telah diberi rizki oleh Allah lewat Iqbal.

e. Jujur

Kejujuran merupakan pengakuan yang sebenarnya atas sesuatu dalam kondisi apapun

Hal ini tergambar dalam sequence 23

## Sequence 23

Aisyah dan Iqbal mengakui bahwa mereka telah bertemu di belakang pondok 3 kali.

Iqbal memberi pengakuan bahwa ia mencintai Zaenab

## f. Syaja'ah/ keberanian

Sifat syaja'ah atau berani harus dimiliki oleh setiap orang, berani dalam arti positif.

Seperti dalam sequence 11, 18 dan 23

## Sequence 11

Iqbal menemui kyai Subadar untuk izin bertemu dengan Kyai Sepuh karena ingin menanyakan bahwa kenapa ia disuruh untuk mengambil air dari telaga terus-menerus padahal ia ingin bisa solat, mengaji seperti santri yang lainnya.

## Sequence 18

Iqbal berani menghadapi para preman dipenjara karena mereka ingin menghajar Iqbal

## Sequence 23

Iqbal berani memberi pengakuan di depan Kyai Sepuh, kyai Subadar dan para santri bahwa ia pernah berduaan dengan aisyah di belakang pondok dan ia mencintai Zaenab.



## **BAB II**

### **KAJIAN TENTANG DAKWAH DAN FILM**

#### **2.1. Kajian Tentang Dakwah**

##### **2.1.1. Pengertian Dakwah**

Dakwah adalah senjatanya para nabi dan rasul dalam mengembangkan agama Islam ditengah umat manusia.

Secara etimologis, perkataan da'wah berasal dari bahasa arab dengan akar kata huruf *dal*, *'ain* dan *wawu* yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu disebabkan suara dan kata-kata ( Suf Kasman, 2004:110-111 ).

Sedangkan secara bahasa, kata dakwah memiliki banyak arti, menurut Syekh Ali Makhfudh dalam kutipan M Ali Aziz, definisi dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut HSM Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah, setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariah serta akhlak islami-nya.

Masih dalam kutipan M.Ali Aziz, Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat ( M.Ali Aziz, 2009 : 4-5 ).

Menurut Ibnu Taimiyah yang dikutip Ilyas Supena mengartikan dakwah sebagai proses usaha untuk mengajak masyarakat (Mad'u) untuk beriman kepada Allah dan rasulnya sekaligus mentaati apa yang diperintahkan Allah dan rasulnya. Sementara itu, Abdul Munir Mul Khan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat ( Ilyas Supena, 2007 : 105 ). Menurut Abu Bakar Zakaria yang dikutip Ahmad Mubarak mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia apa yang baik bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuan mereka ( Achmad Mubarak, 2006 : 6 ).

Sedangkan menurut Shalahudin Sanusi seperti yang dikutip Wafiyah dan Awaludin Pimay mengartikan dakwah itu ialah usaha mengubah keadaan yang negatif kepada keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan hak atas yang bathil ( Wafiyah dan Awaludin Pimay, 2005 : 4 ).

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah memiliki makna sebagai sebuah usaha menyeru atau mengajak seluruh manusia (baik yang sudah beragama Islam maupun yang belum) kepada ajaran Islam serta menerapkannya dalam segala aspek kehidupannya agar hukum syari'at tegak dan menjadi pewarna dasar bagi sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan dan pergaulan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### 2.1.2. Dasar Hukum Dakwah.

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah antara lain :

1. Surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag RI, 2005:282)*

Ayat diatas disamping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.

## 2. Surat Ali-Imron ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*(Depag RI, 2005:65)

Pada ayat diatas ditegaskan bahwa umat Muhammad (umat Islam) adalah umat yang terbaik dibandingkan dengan umat-umat sebelumnya. Kelebihan diatas disebabkan umat islam memiliki 3 ciri sekaligus, yaitu :

- a. Beramar ma'ruf (mengajak kepada kebaikan)
- b. Mahi munkar (mencegah kemungkaran)
- c. Beriman kepada Allah untuk landasan utama bagi segalanya.

## 3. Surat at-Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi*

*sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Depag RI, 2005:199)*

Pada ayat diatas ditegaskan bahwa tugas dakwah adalah tanggung jawab bersama diantara kaum muslimin, oleh karena itu mereka harus saling membantu dalam menegakkan dan menyebarkan ajaran Allah serta bekerja sama dalam memberantas kemungkaran (M Ali Aziz, 2004 : 38-40)

Sedangkan dasar kewajiban dakwah dalam hadits adalah Nabi muhammad bersabda :

:

( )

*Harus kamu menyuruh kepada kebaikan dan harus mencegah kemungkaran, kalau tidak, pastilah Allah menghamparkan siksaan kepada mu, dan kemudian kamu berdo'a (untuk keselamatanmu), maka (do'a) mu tidak akan terjawab.*

Dari uraian diatas jelas bahwa da'wah dan amar ma'ruf nahi munkar *adalah* suatu usaha atau sarana yang sangat penting .bagi tercapainya tujuan itu. (Rosyad shaleh, 1977 :23 )

### **2.1.3. Tujuan dakwah**

Setiap orang yang mengerjakan sesuatu haruslah mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Demikianlah da'i harus pula mengerti

dengan jelas tentang tujuan dakwahnya. Pengertian akan tujuan itulah yang akan menjadi sasaran dan menjadi pengaruh daripada tindakan ( Dzikron abdullah, 1989 : 153 ).

Tujuan dakwah adalah mewujudkan masyarakat islam yang merealisasikan ajaran agama islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat al-baqarah:208 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syetan (Q.S 2/Al-Baqarah:208).

Menurut ayat ini, dakwah bertujuan mewujudkan masyarakat islam yang berserah diri kepada Allah dalam segala aspek kehidupan mereka dengan sepenuh jiwa. Jadi, dakwah berusaha mewujudkan masyarakat beriman (mu'min) secara utuh dan sempurna, bukan masyarakat mu'min yang setengah-setengah atau masyarakat munafiq (Ilyas Supena, 2004:111-112 )

#### **2.1.4. Unsur-Unsur Dakwah**

Dakwah memiliki beberapa unsur, yaitu sebagai berikut :

- a. Subjek dakwah
- b. Objek dakwah
- c. Materi dakwah
- d. Media dakwah

e. Metode dakwah (Wardi Bachtiar, 1997:32)

#### A. Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek dakwah (da'i) adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (Ilyas supena,2004:109)

Da'i dalam aktifitas dakwah dilakukan secara individu maupun bersama-sama dengan organisasi dakwah. Sesuai dengan pengertian yang menyangkut bidang-bidang yang demikian luas, maka aktifitas dakwah pada masa kini dan masa yang akan datang membutuhkan penanganan yang lebih cermat dan perhatian yang lebih serius sesuai dengan perkembangan zaman yang banyak diwarnai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (M.Aminudin Sanwar:42)

Sebagai seorang da'i hendaknya memiliki kepribadian yang baik, yang mencakup masalah sikap dan kemampuan diri pribadi serta masalah sifat yakni yang bersifat rohaniyah (psichologis).

Adapun kepribadian yang bersifat rohaniyah itu mencakup :

1. Sifat-sifat seorang da'i :
  - a. Iman dan taqwa kepada Allah
  - b. Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan diri pribadi.
  - c. Ramah dan penuh pengertian

- d. Rendah diri (tawadlu')
  - e. Sederhana dan jujur
  - f. Tidak memiliki sikap egois
  - g. Sifat antusias (semangat)
  - h. Sabar dan tawakkal
  - i. Memiliki jiwa toleransi
  - j. Sifat terbuka (demokrasi) dan tidak memiliki penyakit hati
2. Sikap seorang da'i :
- a. Berakhlak mulia
  - b. Disiplin dan bijaksana
  - c. Wira'i dan berwibawa
  - d. Tanggung jawab
  - e. Berpandangan luas
  - f. Berpengetahuan cukup
3. Sedangkan kepribadian yang bersifat jasmaniah mencakup :
- a. Sehat jasmani
  - b. Berpakaian necis (Asmuni Syukir,1983:35-48)

#### B. Objek Dakwah (Mad'u)

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain islam. Karena itu objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini akan



senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah sesuai dengan sabda nabi :

( )

Artinya: *Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kemampuan akalnyanya*" (HR. Muslim) Wafiyah dan Awaludin Pimay, 2005 : 11)

Dari ayat diatas jelas bahwa berdakwah harus memperhatikan kondisi objek dakwah agar bisa tercapai tujuan dakwah yang diharapkan.

### C. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah menuju kepada tercapainya tujuan dakwah(Aminudin Sanwar, 1986:74)

Pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal pokok, yaitu :

#### 1. Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan dalam pengertian tekhnisnya iman atau keyakinan. Aqidah dalam islam bersifat itiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah- masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi

dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya tuhan), ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya.

## 2. Masalah Syar'iyah.

Syari'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia.

Syari'ah dalam pengertian sederhana merupakan sebuah aturan-aturan yang diciptakan Allah supaya manusia mau mentaati semua aturan dan hukum Allah SWT, guna mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya dan manusia dengan sumber tuhannya.

Hukum-hukum tersebut merupakan peraturan yang disyari'atkan Allah SWT untuk manusia, hukum-hukum ini meliputi :

1. *Ibadah* yaitu suatu sistem yang mengatur tentang hubungan manusia sebagai hamba dengan tuhannya. Ibadah ini meliputi tata cara sholat, zakat, puasa, haji dan ibadah lainnya.

2. *Akhwalussayahsiyah* atau hukum keluarga meliputi hukum pernikahan, nasab, waris, nafkah, dan masalah yang berada dalam lingkungannya.
3. *Muamalah* yaitu, hukum yang mengatur tentang ekonomi meliputi jual beli, gadai, perburuhan, pertanian dan lain-lain.
4. *Jinayah* yaitu hukum-hukum pidana dan tata negara.

Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa syari'ah tidak hanya mengatur hubungan ibadah (ubudiyah) manusia dengan Allah (hablumminallah) tetapi juga masalah yang berkaitan dengan pergaulan antar sesama manusia (hablumminannas).

Dalam penelitian ini aspek syari'ah yang akan ditelaah adalah materi ibadah dan muamalah seperti sholat, dzikir, dan do'a sebagai rutinitas kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

### 3. Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah)

Secara etimologi atau bahasa, akhlak adalah jamak dari *Khuluk* artinya budi pekerti, sedangkan menurut istilah akhlakul karimah adalah akhlak yang mulia yaitu sikap yang digerakkan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan manusia baik indah dan terpuji.

Menurut pengertian asal katanya (menurut bahasa) kata akhlak berasal dari kata jamak bahasa arab “akhlak” kata mufrodnya ialah *Khuluqu* yang berarti Sajiyyah yang berarti perangai, *Murru’ah* yang berarti budi, adab yang berarti adab, *El-Aab’u* yang berarti tabi’at (Zahrudin, 2004 : 1)

Menurut istilah akhlak adalah suatu gerakan di dalam jiwa seseorang yang menjadi sumber perbuatannya yang bersifat alternatif baik/ buruk dan bagus/jelek sesuai dengan pengaruh pendidikan yang diberikan kepadanya.

Dengan demikian tingkah laku atau budi pekerti yang keluar dari nurani tanpa dibuat-buat atau disengaja yang tampak dalam sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, baik sifat terpuji maupun sifat buruk, atau dapat dikatakan sebagai akhlak dalam kerangka praktis yang timbul dari jiwa manusia ketika menjalankan perbuatan-perbuatan itu dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan serta pemikiran terlebih dahulu.

Akhlak dilihat dari pelaksanaannya ada empat yaitu :

1. Akhlak kepada Allah, akhlak kepada Allah meliputi semua i’tikad baik dalam hati lisan, maupun dengan perbuatan yang ikhlas dan pasrah kepada Allah, melakukan perintah serta menjauhi larangan-nya. Taqwa kepada Allah dan senantiasa mengharap ridho-Nya.

2. Akhlak sesama manusia meliputi semua tingkah laku baik, diantara sesama manusia (Muslim atau non muslim), keluarga dan tetangga.
3. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu dengan memelihara diri sendiri agar selalu bersifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.
4. akhlak terhadap sesama makhluk Allah, akhlak terhadap sesama makhluk selain manusia, jadi akhlak terhadap semua ciptaan Allah SWT, baik itu hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

Materi akhlak yang difokuskan dalam penelitian ini adalah akhlak yang sifatnya positif seperti sopan santun, sabar, pasrah/ tawakkal, syukur, jujur dan syaja'ah/ keberanian

#### D. Media Dakwah

Media dakwah adalah, peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (Wardi Bachtiar, 1997: 35) alat-alat tersebut antara lain :

##### a. Dakwah Melalui Saluran Lisan

Yaitu dakwah secara langsung dimana dai menyampaikan ajakan dakwahnya kepada mad'u. contohnya dakwah dengan ceramah atau diskusi.

b. Dakwah melalui saluran tertulis

Yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan, seperti dakwah dengan membuat buku bacaan, surat kabar dan artikel.

c. Dakwah melalui alat-alat audial.

Alat-alat audial adalah alat-alat yang dapat dinikmati melalui indera pendengaran, misalnya: dakwah di radio, dakwah yang direkam dalam casset tape recorder.

d. Dakwah melalui alat-alat audio visual.

Audio visual adalah peralatan untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat dinikmati dengan pendengaran dan penglihatan. Contohnya : dakwah di TV, seni drama, film, dan sebagainya.

e. Dakwah melalui keteladanan.

Maksudnya adalah dakwah dengan memberi contoh dari pesan yang telah disampaikan.

E. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara atau jalan yang dipergunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah agar tercapai tujuan dakwah (Dzikron Abdullah, 1989:9).

1. Metode Ceramah.

Ialah suatu tehnik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i/

mubaligh pada saat aktifitas dakwah. Ceramah apat bersifat propaganda, kampanye, berpidato (rhetorika), khutbah, sambutan, mengajar, dsb.

2. Metode debat.

Adalah metode yang berdebat secara efektif sebagai metode dakwah hanya pada orang-orang (objek dakwah) yang membantah akan kebenaran Islam

3. Metode Tanya Jawab.

Adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sesamanya (objek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan mubaligh / da'i nya sebagai penjawabnya.

4. Metode Demontrasi

Adalah metode dakwah, dimana seorang da'I memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

5. Percakapan Pribadi.

6. Metode Dakwah Rasulullah

- Dakwah secara diam-diam
- Dakwah secara terang-terangan
- Surat menyurat
- Peperangan

7. Pendidikan dan pengajaran agama
8. Mengunjungi rumah (silaturahmi) (Asmuni Syukir,1983:104-160)

## **2.2. Kajian Tentang Film**

### **2.2.1. Pengertian Film**

Film adalah gambar bergerak yang bersifat mekanis dengan menggunakan bahan seluloid dan dipertunjukkan dengan proyektor (Onang Uchjana, 1992:133).

Definisi film berbeda di setiap Negara di Prancis ada pembedaan antara film dan cinema. "Filmis" berarti berhubungan dengan film dan dunia sekitarnya misalnya social politik dan kebudayaan. Kalau di Yunani, film dikenal dengan istilah cinema yang merupakan singkatan Cinematograph (nama kamera dari Lumiere Bersaudara). Ada juga istilah lain yang berasal dari bahasa Inggris, movies berasal dari kata movie, gambar bergerak atau gambar hidup (<http://www.irib.ir/worldservice.sejarah/Masehi/desember/20Desember.htm>)

Sedangkan film yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis film cerita. Film cerita ini adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di Gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 138). Cerita ini



diangkat menjadi film bisa berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur yang menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambar dan artistik.

### **2.2.2. Sejarah perkembangan Film**

Teknologi Film berakar dari penemuan fotografi Nicephore Niepce dari Perancis pada tahun 1826. Disusul Thomas Alva Edison yang dikenal sebagai penemu lampu membuat moving pictures mengenai Fred ott yang sedang bersin, the Sneeze yang berdurasi satu menit. Disusul Sandaw mengenai beruang yang terlatih, Annie Oakly gadis Puerto Rico yang menghibur prajurit-prajurit Amrik, dan the strong Man, tentang cara mencabut gigi (<http://www;endonesa-net/News.phpeod> = 78).

Film karya Edwin S.Porter yang berjudul "the Great Train Robbery" pada tahun 1902 film tersebut diputar didepan publik Amerika, yang mempunyai waktu putar 11 menit. Film tersebut sebagai pertama yang diputar yang mendapat pengakuan dari banyak orang (Onong Uejana Effendi, 1993 : 126).

Pada tahun 1913, David Wark Griffith, seorang sutradara Amerika membuat film Birth of Nation dan pada tahun 1916 film Intolerance dengan durasi waktu tiga jam. Grifith dianggap sebagai penemu grammer film, karena dari kedua filmnya itu menampilkan hal-hal baru yang bersifat dramatis dan penyempurnaan teknik editing,

yang sebelumnya telah dilakukan oleh porter. (Aep Kusnawan, 2004 : 98)

Bulan September 1926, Harian De Locomotif menulis, "Inilah film yang merupakan tonggak pertama dalam industri sinema Hindia sendiri, patut disambut dengan penuh perhatian.

Film yang dimaksud oleh De Locomotif itu adalah "Loetoeng Kasaroeng". Sebuah film lokal Indonesia yang diproduksi oleh NU Java Film Company pada tahun 1926. pada tanggal 31 Desember 1926 hingga 6 Januari 1927 untuk pertama kalinya "Loetoeng Kasaroeng", Film lokal pertama yang menjadi tonggak industri sinema di Indonesia, dan diputar di Bioskop Majestic, jalan Braga Bandung (<http://www.kapanlagi.Com/news/articles/2005/indeks.php?id=1122991411>)

### **2.2.3. Jenis-jenis Film**

Perkembangan film sampai saat ini mempunyai jenis, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Film Cerita**

Film cerita dapat diartikan sebagai pengutaraan cerita atau ide, dengan pertolongan gambar-gambar, gerak dan suara. Jadi, cerita adalah bungkus atau kemasan yang memungkinkan pembuat film melahirkan realitas nyata bagi penikmatnya. Dari segi komunikasi, ide atau pesan yang dibungkus oleh cerita itu

merupakan pendekatan yang bersifat membujuk (persuasif).  
(Marselli Sumarno, 1996 : 10)

Film cerita mempunyai waktu penayangan yang berbeda-beda, lebih jelasnya yaitu :

*Pertama*, film cerita pendek, film ini berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek diproduksi oleh mahasiswa perfilman dan pembuat film yang ingin melihat kualitas dari film.

*Kedua*, film cerita panjang yaitu film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Bahkan ada film yang berdurasi sampai 120 menit, misalnya Film India (Heru Effendi, 2002 : 13)

## 2. Film Berita

Film berita atau newsrell adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita dapat langsung terekam dengan suaranya, atau film beritanya bisu, pembaca berita yang membacakan narasinya. Bagi peristiwa-peristiwa tertentu, perang, kerusakan, pemberontakan dan sejenisnya, film berita yang dihasilkan baik. Dalam hal ini yang terpenting adalah peristiwanya terekam secara utuh (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 139)

## 3. Film Dokumenter

Yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah, atau barangkali sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk

documenter berbentuk rangkuman perekam fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat (Gatot Prakoso, 1997 : 15)

#### 4. Film Kartun

Adalah film cerita bergambar yang mulanya lahir melalui media cetak, yang diolah sebagai cerita bergambar, bukan sebagai story board melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan teknik animation (Aep Kusnawan, 2004 : 101)

Film kartun (cartoon film) dibuat untuk konsumsi anak-anak seperti film Donal Bebek (Donal Duck), Putri Salju (Snow White), Miekey Mouse yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat walt Disney. Sebagian besar film kartun, sepanjang film itu diputar akan membuat tertawa karena kelucuan-kelucuan dari para tokoh pemainnya. Sekalipun tujuan utamanya menghibur, dapat pula film kartun mengandung unsur pendidikan, minimal akan terekam bahwa kalau ada tokoh jahat dan ada tokoh baik, maka pada akhirnya tokoh baiklah yang selalu menang (Elvinaro dan Lukiati, 2004 : 140).

Film memiliki kemajuan secara teknik, tapi film tidak hanya mekanis saja. Ada jiwa dan nuansa didalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat.

([http://www.layar\\_perak.com/news/articles/2004/index.php?id=1100638670](http://www.layar_perak.com/news/articles/2004/index.php?id=1100638670))

#### 2.2.4 Unsur-Unsur Film

Pembuatan film di kenal sebagai kerja kolaboratif, artinya melibatkan sejumlah keahlian tenaga kreatif yang harus menghasilkan suatu keutuhan, saling mendukung, dan isi mengisi. Perpaduan yang baik antara sejumlah keahlian ini merupakan syarat utama bagi lahirnya film yang baik. Perlu di ketahui bahwa dalam pembuatab film terdapat unsur-unsur yang melahirkan terciptanya suatu film. Unsur-unsur film adalah :

##### 1. Sutradara

Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik. Ia memimpin dalam pembuatan film tentang bagaimana yang harus di tampilkan oleh penonton.tanggung jawabnya meliputi aspek-aspek kreatif baik interpretative maupun teknis, dari sebuah produksi film. Selain mengatur laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi kamera beserta gerak kamera, suara, pencahayaan, di samping hal-hal lain yang menyumbang kepada hasil akhir sebuah film.

##### 2. Penulis Skenario

Skenario film yang sering disebut *screenplay* atau *script* diibaratkan seperti cetak biru (*blue print*) bagi insinyur atau keranggaka bagi tubuh manusi. Sebagai sebuah karya tulis, skenario yang baik di nilai bukan dari enaknnya untuk di baca, melainkan efektifitasnya sebagai cetak biru untuk sebuah film ( Marselli Sumarno, 1996:34-35).

Menurut Sutrisno ada berbagai model naskah di antaranya :

##### a. Scenario

Scenario adalah cerita dalam bentuk rangkaian sequence dan adegan-adegan namun tidak dalam rincian yang persis.

b. Sreenplay

Adalah garis besar atau *out line* cerita atau bentuk naskah, meskipun jarang merinci cara-cara suatu versi perekaman atau shooting.

c. Script

Adalah naskah yang berisi spesifikasi suatu penyajian dalam setiap medium

d. Scene /adegan

Ialah adegan yang maksudya sama dengan paragraf dalam sebuah literatur. Yaitu satu atau lebih pengambilan atau *shot* dari suatu lokasi dan tindakan atau *action* yang sama.

e. Sequence

Ialah sekelompok shots atau scenes yang berisi satu uraian besar tentang maksud dan tujuan .Maksudnya adalah suatu penyajian cerita yang dikembangkan dalam format naskah (cerita tanpa istilah teknik) tentang suatu gagasan untuk suatu film, memberikan indikasi visual dan audionya (Sutrisno, 1993:70-71).

### 3. Penata Fotografi

Penata fotografi atau juru kamera adalah tangan kanan sutradara dalam kerja di lapangan.Ia bekerja bersama sutradara untuk menentukan jenis-jenis shot.Termasuk menentukan jenis lensa ( apakah lensa normal, tele, lensa, sudut, lebar atau zoom) maupun lensa yang hendak di gunakan.

#### 4. Penyunting

Tenaga pelaksana disebut editor atau penyunting. Editor bertugas menyusun hasil suting hingga membentuk pengertian cerita

#### 5. Penata Artistik

Berarti penyusunan segala sesuatu yang melatar belakangi cerita film yakni menyangkut pemikiran setting. Itu berarti juga menyangkut pakaian-pakaian yang harus di kenakan pada tokoh film, bagaimana tata riasnya, dan barang-barang atau properti apa yang harus ada.

#### 6. Penata Suara

Proses pengolahan suara berarti proses memadukan unsur-unsur suara (*mixing*) yang terdiri atas dialog dan narasi, musik serta efek-efek suara yang di padukan dengan bercampurnya berupa kekerasan masing-masing suara, frekuensi serta warna bunyi. Seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman.

#### 7. Penata Musik

Para pemusik bersiap di dekat layar dan akan memainkan alat musik pada saat adegan-adegan tertentu

#### 8. Pemeran

Akting film bisa diartikan, kemampuan berlaku sebagai orang lain,. Proses penokohan akan menggerakkan seseorang menyajikan penampilan yang tepat ( tanpa melupakan bantuan make-up dan kostum ) seperti cara bertingkah laku, ekspresi emosi dengan mimik dan gerak-gerik cara berdialog, untuk tokoh cerita yang dia bawakan ( Marselli Sumarno, 1996: 36-76)

### **2.3. Hubungan antara Dakwah dan Film**

Film merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, film tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Ia dapat menghibur, mendidik melibatkan perasaan, merangsang pemikiran, dan memberikan dorongan. Film sebagai seni yang sangat kuat pengaruhnya dapat memperkaya pengalaman hidup seseorang, dan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik. Selain itu, film selalu diwaspadai karena kemungkinan pengaruh-pengaruhnya yang buruk (Marseli Sumarno, 1996 : 85)

Minat berdakwah memang sudah merata pada semua kalangan. Termasuk dikalangan para senies dan seniman muslim, yang berniat memanfaatkan media film untuk berdakwah. Film tidak hanya sebagai tontonan tetapi sekaligus sebagai tuntutan. Disisi lain film dakwah juga ada batasan syar'i yang mengendalikan proses pembuatan film yang mendorong kreatifitas para senies muslim (Jalaludin Rahmat, 1997 : 22)

Film dakwah tidak hanya film yang dibuat semata-mata untuk tujuan dakwah saja, tetapi juga film yang didalamnya bermuatan dakwah. Apalagi dakwah dipahami secara lebih terbuka, yaitu sebagai upaya konstruktif seseorang untuk melakukan perubahan situasi yang negatif menjadi situasi yang positif.

Film merupakan salah satu media dakwah yang mempunyai efek eksklusif dalam penyampaian muatan dakwah bagi para penontonnya. Film yang dapat mempengaruhi efek bagi kehidupan manusia telah dibuktikan



betapa kuatnya media ini dengan cara mempengaruhi sikap, perasaan, dan tindakan penontonnya.

Berdasarkan pada hal tersebut dakwah dan film adalah dua hal yang sangat berkaitan. Dakwah sebagai sebuah proses komunikasi tentu memerlukan sebuah media untuk menyampaikan pesan kepada audien, sedangkan film bisa digunakan, karena sebagai salah satu alat media komunikasi maka film merupakan salah satu dari media dakwah.

## **BAB III**

### **PEMAPARAN FILM SYAHADAT CINTA**

#### **3.1. Pengantar**

Film "Syahadat Cinta" merupakan film garapan sutradara Gunawan Paggaru, yang mengangkat pertaubatan seorang anak manusia. Film yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Taufiqurrahman Al-Azizy, mengisahkan tentang cinta dan pertaubatan kepada Tuhan, yang didukung percampuran bintang-bintang muda dan senior seperti Arif Rahman (Iqbal), Cantika (Pricilia), Aditya Putri (Zaenab), Hengky Kurniawan (Rahmat), IMel Putri Cahyati (Aisyah), Ricky Harun (Irsyad), Minati Atmanegara (Ibu Dewi) Donna Harun (Bu Jamilah) dan Muhtar Sum (Kiai Siddiq).

Tidak seperti film Indonesia kebanyakan, film ini sejak awal digarap dengan menggunakan kamera BL IV. Hasilnya, gambar-gambar dalam film ini jauh lebih baik ketimbang film-film lain.

Gunawan Paggaru menjelaskan, sejak film ini dikonsep, dirinya memang berusaha untuk membuat sesuatu yang lebih baik ketimbang film-film lain. Film ini dapat digolongkan baik, terutama dalam membangun kesadaran orang lain untuk kembali ke jalan Tuhan.

Bagi Gunawan, dengan beredarnya film ini setidaknya masyarakat mendapat tontonan alternatif ditengah film bertema horor dan komedi (<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2008/042008/27/0901.htm>)

### 3.2. Latar Belakang Munculnya Ide Film Syahadat Cinta

Film sebagai salah satu bentuk media audio visual, merupakan perangkat komunikasi yang mampu menyerap perhatian masyarakat secara luas, karena secara tidak langsung film merupakan media yang efektif untuk memberikan informasi, atau hiburan kepada masyarakat, sehingga dalam visualisasinya memberikan kesan positif kepada masyarakat atau komunikan.

Sebagai media komunikasi, film dapat memainkan peran dirinya sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari dan untuk masyarakat, termasuk pesan-pesan keagamaan yang lazimnya disebut sebagai dakwah.

Salah satu film yang mengandung dakwah adalah film "syahadat cinta". Munculnya ide film ini karena sang sutradara yaitu Gunawan Paggaru ingin mengikuti jejak sutradara Hanung Bramantyo yang telah sukses mengangkat novel Ayat-ayat cinta karya Habiburahman El-Shirazy ke layar lebar.

Perlu diketahui, Syahadat Cinta merupakan novel pertama dari trilogy utuh dengan judul berikutnya "Musafir Cinta" diterbitkan bulan Februari 2006 dan "Makrifat Cinta" pada Mei 2007. Menurut Gunawan bukan perkara gampang untuk bisa menerjemahkan imajinasi penulis novel untuk dihadirkan ke dalam pita seluloid. Dibutuhkan pengemasan yang apik, tak hanya dari segi penyutradaraan tapi juga bagaimana penulis skenario mengadaptasi menjadi sebuah skenario yang kuat untuk disodorkan ke dalam Film ([http://www.Suara\\_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm](http://www.Suara_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm))

Dengan kondisi tersebut Gunawan Pagaru ingin mencoba mengangkat film yang bertema taubat yang bisa menjadi pelajaran bagi kita semua.

### **3.3. Sinopsis Film "Syahadat Cinta"**

Kriteria, karakter pemain dan cerita sangat penting dalam pembuatan sebuah film. Dalam film "Syahadat Cinta" memiliki satu karakter utama yaitu Iqbal.

Iqbal, pemuda metropolis yang tidak pernah sholat dan tak bisa mengaji, namun akhirnya ia mulai meniti jalan yang benar, di mulai saat ia merasa bersalah telah mencelakai ibunya sendiri. Karena penyesalannya, ia memutuskan untuk mondok di pesantren Kyai Siddiq di Tegal Jadin. Ternyata selama dua bulan Iqbal hanya di suruh mengambil air di telaga, saking kesalnya, Iqbal melupakan amarahnya di telaga. Disanalah Ia bertemu dengan Aisyah, putri Kyai Subdar, sekaligus cucu Kyai Siddiq.

Takut dimarahi Kyai dan adanya perseteruan religius yang sangat tajam, Iqbal melarikan diri tanpa ujian. Hingga ia bertemu Pricilia, gadis kristen yang baik hati. Pricilia membantu Iqbal mencari tempat tinggal namun Iqbal memutuskan untuk tinggal di rumah Ibu Jamilah, seorang pengemis yang hidup bersama kedua anaknya, Fatimah dan Irsyad.

Dalam perjalanan mempelajari agama Islam, Iqbal mendapat banyak cobaan. Namun cobaan tersebut tidak membuat mundur dari tekadnya untuk menjadi orang yang taat.

Berikut Narasi Film Syahadat Cinta :

Sequence 1 : Ext. Belakang Pondok. Sore

Semilir angin meniup perpohonan di sore hari. Tampak Iqbal sedang merenung di atas gundukan tanah dan membayangkan masa lalunya yang kelam.

Sequence 2 : Ext. Jalan Raya. Malam

Terlihat Iqbal dan teman-temannya sedang balapan mobil sangat liar dan akhirnya menimbulkan kecelakaan. Kecelakaan di alami oleh lawan Iqbal. Iqbal pun merasa puas karena menang.

Iqbal : “mampus lho ....!!!

Sequence 3 : Int. Night Club. Malam

Iqbal pergi ke diskotik bersama teman-temannya, lalu ia mabuk-mabukan sampai tak sadarkan diri kemudian di tolong oleh ibunya di rumah.

Ibu Dewi : “Masya Allah ..... Iqbal. “sampai kapan kamu akan begini sayang?

“Kamu gak bosan dengan kehidupan seperti ini.... ?”.

Lalu Iqbal mendapat telepon dari temannya, katanya ada yang menantang Iqbal. Kemudian Iqbal sangat marah.

Sequence 4 : Int. Rumah Iqbal. Pagi

Keluarga Iqbal bicara pada kyai tentang kelakuan anaknya yang selalu mabuk dan membangkang. Pak kyai menyuruh untuk memasukkan Iqbal ke pondok pesantren.

Ayah Iqbal : “Kalau begitu mama saja yang bicara dengannya”

Ibu dewi : “Saya sudah menyinggung masalah ini tapi dia tak menghiraukannya..”

Iqbal hendak pergi dan papanya melarangnya.

Ayah Iqbal : “ Iqbal....!Iqbal...! tunggu dulu, ayah mau bicara.

Iqbal : “Sejak kapan ayah mau ikut campur masalahku.

Ayah Iqbal : “Kurang ajar kamu....!

Ibu dewi : “ Sudah....., sudah.....,

Kemudian Iqbal pergi naik mobil dan berantem lagi dengan orang yang menantanginya tadi.

#### Sequence 5 : Int. Night Club. Malam

Iqbal ingin menembak seorang laki-laki yang ingin menggoda seorang gadis di sebuah Night Club. Karena takut dengan tembakan iqbal lelaki ibu kabur.

#### Sequence 6 : Int. Rumah Keluarga Iqbal . Malam

Iqbal pulang dalam keadaan mabuk.

Ibu dewi : "Dari mana aja sih ? tu... kan kamu mabuk lagi, Iqbal ..... Iqbal sebentar Iqbal (sambil memegang bahu Iqbal).

Iqbal : "Ah.....! (sambil mendorong ibunya sampai jatuh dari tangga dan kepalanya terbentur hingga berdarah)

Bibi : “Nyonya.....! Nyonya.....!!! Pak kardi..... tolong.....!”

Iqbal sadar dari pingsan dan menanyakan mamanya pada bibi.

Bibi : “Nyonya....., nyonya.... (sambil menunjuk darah di lantai).

Iqbal : “Mama di bawa ke mana bi...? Kok bisa bi..., kemana mama...?”

Sequence 7 : Int. Rumah Sakit. Pagi

Iqbal melihat mamanya ketika berbaring di rumah sakit sambil menangis meminta maaf.

Pak Kardi: “sebaiknya kamu sholat dan meminta kesembuhan kepada Allah”

Iqbal : “Aku nggak bisa, aku ini seorang muslim, tetapi aku tidak bisa shalat, wudlu pun aku tak tahu. Betapa hinanya aku ini.

Pak Kardi: “Istigfar nak...”

Iqbal menuju ke kamar ibunya dan meminta maaf.

Iqbal : “Maafkan Iqbal ma..”

Ibu Dewi : “Tanpa minta maaf pun, sudah mama maafkan nak”

Iqbal : “Iqbal akan memutuskan untuk pergi kepesantren ma,”

Ibu Dewi : “Apa yang membuat orang tua bahagia selain anaknya ingin menjadi anak shaleh.”

Iqbal : “Tapi Iqbal takut kalau di suruh ngaji”

Ibu Dewi : “Bilang saja kalau kamu belum bisa”

Sequence 8 : Ext. Halaman belakang pondok. Sore

Terlihat iqbal terjaga dari lamunan dan menangis.

Ihsan : “Kenapa kang Iqbal menangis.

Iqbal : “San aku di sini tujuanku untuk menimba ilmu bukan, untuk mengambil air di telaga itu !

Ihsan : “Sabar kang”

Sequence 9 : Ext. Halaman Pondok. Pagi

Iqbal menyirami tanaman sambil mendengarkan kegiatan belajar para santri di Tegal Jadin. Kemudian kyai Subadar sesekali menoleh pada Iqbal. Iqbal kemudian pergi ke telaga sambil membuang ke 2 jeligennya.

Iqbal : “Kenapa begitu sulit dekat denganmu ya Allah ....? Sampai kapan aku harus menimba air dari telaga ini.”

Sequence 10 : Int. Pondok Pesantren putra. Siang

Iqbal meminta kang rahmat untuk mengajari sholat

Iqbal : “Kang tolong ajari aku sholat”

Kang Rahmat : “Saya tidak berani melanggar perintah kyai”

Iqbal : “Apa hukumnya sholat...?”

Kang Rahmat : “Wajib. Betapa ruginya orang yang melanggar sholat, meski kekayaan di langit dan di bumi di kumpulkan tidak bisa mengganti kerugian sholat”.

Iqbal : “Terus bagaimana jika orang yang tahu hukum sholat tidak mau mengajarkan pada orang yang ingin belajar sholat”

Kang Rahmat : “Baiklah akan aku ajari”

Sequence 11 : Int/Ext. Halaman masjid. Malam

Ihsan mengajak Iqbal ke masjid dan Iqbal takut menghadap Allah lalu ia pergi ke rumah kyai Subadar.

Iqbal : “Assalaamu alaikum..”

Kyai Subadar : “Waalaikum salam...”

Kamu siapa ...?



Iqbal : “Saya Iqbal, kyai “

Kyai Subadar : “Kamu yang dari Jakarta itu ya”.

Iqbal : “Maaf ki ini berkanaan dengan perintah kyai sepuh. Saya di sini ingin belajar mengaji dan solat tap kenapa saya malah di suruh menimba ari...?”

Kyai : “Kenapa, kamu bosan?”

Iqbal : “Tidak kyai”

Kyai sepuh : “Sebelum kamu belajar itu semua kamu harus belajar menata diri dulu. Lalu apa yang kau kerjakan selama ini ?”

Iqbal : “Saya hanya mengambil air dari telaga kyai”

Kyai sepuh : “Kalau begitu kamu mengambil air dari telaga selama 2 bulan lagi!”

Lalu iqbal pergi ke telaga di sana ia bertemu dengan seorang gadis namanya Aisyah.

Aisyah : “Hei siapa kamu? Kamu mengejutkan aku

Iqbal : “Aku Iqbal, siapa kamu ! dasar perempuan tidak tau diri, bedebah, brengsek, tengik, sundal.

Aisyah : “Ya Allah kamu mengatakan aku perempuan sundal ?”

Akan aku adukan pada abah (sambil menangis)

Iqbal : “Silahkan aku gak takut .....!”

Sequence 12 : Ext. Halaman Pondok. Malam

Ihsan memanggil Iqbal karena ia di cari oleh kyai Subadar.

Ihsan : “Kang Iqbal harus minta maaf pada neng Aisyah. Berani berbuat harus berani bertanggung jawab.”

Iqbal : “Aku gak berani san, aku malu pada kyai Subadar

Ihsan : “Kamu mau lari dari tanggung jawab”

Iqbal menulis surat pada aisyah dan menitipkannya pada ihsan. Lalu ia pergi. Dalam kepergiannya ia solat di atas batu kali. Kemudian Iqbal menelepon mamanya.

Iqbal : “Halo... assalaamu alaikum....ma ?

Ibu dewi : “Wa'alaikum salam .... Alhamdulillah ....iqbal di mana kamu sayang, mama kangen....?”

Iqbal : “Iya ma....., saya juga kangen. Di pesantren nggak ada sinyal ma..”

Ibu dewi : “Mama pakai triji ya, kok gak jelas, sayang kamu nggak apa-apa ? kenapa kamu menangis sayang ?

Iqbal : “Iqbal Cuma kangen sama mama”

Ibu dewi : “Papa juga kangen sama kamu”

Iqbal : “Dimana sekarang ma ?”

Ibu dewi : "Dia di jepang, nanti kalau dia pulang biar nelpon kamu saja."

#### Sequence 13 : Int. Bus. Pagi

Iqbal naik bus pergi ke suatu tempat dan membaca buku tuntunan solat. Kemudian pricilia menghampiri (gadis kristen).

Pricilia : “Maaf kelihatannya serius banget, baca apa mas ? pasti mas seorang muslim ya.

Iqbal : “Saya seorang santri di Tegal Jadin”

Pricilia : “Mas gak takut di tuduh seorang teroris. Akhir-akhir ini banyak pesantren yang di jadikan sarang teroris.

Iqbal : “saya gak takut, menurut saya pesantren itu tidak lebih dari sekolah-sekolah biasa, hanya lebih mendalamkan ajaran agama.

Pricilia : “Kamu liburan ya?”

Iqbal : “Ya, saya mau mencari penginapan”

Pricilia : “O, saya tahu penginapan di sini. Saya bisa antar”

Sequence 14 : Int. Ruangan pondok. Pagi

Ihsan menaruh surat di meja Aisyah, surat itu dari ihsan.

Sequence15 : Ext. Halaman kampus . Pagi

Iqbal dan pricilia sedang berjalan di depan kampus.

Pricilia : “Sebentar lagi aku ada kuliah, kamu tunggu sebentar ya, kalau mau kamu bisa baca buku di perpustakaan.”

Iqbal : “Aku mau jalan-jalan dulu aja”

Iqbal bertemu dengan seorang anak dan ibu yang sedang membeli makanan karena lapar.

Iqbal : “Assalaamu'alaikum .... Apakah saya boleh ikut bergabung dengan kalian.

Ibu Jamilah : “Walaikum salam ... silahkan”

Iqbal : “Kebetulan saya tadi membeli makanan banyak, ini buat kamu dik?”

Fatimah : “Ibu gak makan”

Iqbal : “Ibu silahkan makan”

Tiba-tiba perut Fatimah sakit dan Iqbal panik lalu membawanya ke rumah sakit.

Ibu Jamilah : “Semenjak kepergian ayah Irsyad saya menjadi tulang punggung keluarga untuk membiayai sekolah Irsyad dan Fatimah”.

Kemudian Irsyad pulang dari sekolah.

Iqbal : “Saya Iqbal”

Kemudian Pricilia menelepon

Pricilia : “Kamu kemana saja sih”

Iqbal : “Ya aku mau kesana”

Irsyad : “Kenapa kak Iqbal masih disini”

Iqbal minta izin pada Irsyad untuk tinggal bersama mereka. Lalu Iqbal menelepon Pricilia dan memberitahu bahwa ia tidak jadi menginap di hotel dan memutuskan tinggal di jalan kenari no 5.

#### Sequence 16 : Int. Rumah keluarga Bu Jamilah. Malam

Iqbal dan keluarga bu Jamilah sedang solat dan Pricilia melihat lalu menangis.

Pricilia : “Ya Tuhan,.... Kenapa jika aku mendengar suara-suara itu hatiku bergetar, ya tuhan.... Tolong aku”

Iqbal belajar menghafal huruf-huruf Al-Qur'an lalu Irsyad menghampiri.

Irsyad : “Jikalau mentari tidak datang di siang hari maka cukup wajah kak pricilia yang menggantikannya”

Bila rembulan tidak datang di malam hari maka kelembutan hati kak Pricilia yang menggantikannya.

Iqbal : “Kamu dapat kata-kata itu dari mana?”

Irsyad : “Itu kata-kata Syaiful Jamil dalam “Laila Majnun”

Iqbal dan Pricilia mencari buku tentang agama, tanpa sadar mereka bergandengan tangan

Sequence 17 : Int. Rumah tamu keluarga bu Jamilah. Pagi

Para santri di wilayah rumah ibu Jamilah menanyakan ada hubungan apakah antara Iqbal dan bu Jamilah. Santri tersebut menganggap Iqbal telah berduaan dengan wanita yang bukan mahromnya dan berbicara tanpa hijab. Kemudian Iqbal telah berjabat tangan dengan wanita yang bukan mahromnya.

Iqbal : “Masya Allah betapa banyak dosa yang telah saya lakukan menurut Antum! Antum tidak berhak menghakimi saya hanya tuhan yang berhak.

Para santri : “Tapi kamu telah melakukan perbuatan dosa!!!

Iqbal : “Pergi kamu dari sini apa aku laporkan kamu kepada polisi!

Polisi mendapat laporan ada seorang teroris bernama Abu Rosyad telah berada di jalan kenari no 5 lalu polisi menangkap Iqbal. Keluarga bu Jamilah kaget dan Fatimahpun menangis.

CUT TO

Sequence 18 : Int. Penjara. Malam

Lampu menyala di kamar 14. Iqbal di masukkan polisi ke dalam tahanan.

Polisi : “Ada santapan makan di tengah malam ! (sambil mendorong Iqbal ke dalam tahanan).

Para penghuni kamar 14 ingin menghajar iqbal lalu mereka berkelahi

Iqbal : “Allah SWT akan selalu melindungiku “

Preman : “Banyak bacot lho !”

Iqbal berkelahi dan menang

Iqbal : “Terima kasih ya Allah, aku menang. Maafkan aku sobat aku tak bermaksud menyakiti kalian”

Pricilia berdoa

Pricilia : “Ya tuhan berikan iqbal ketenangan, jika ia bersalah maka ampunilah dosa-dosanya.”

Iqbal berdoa dengan pasrah hingga meneteskan air mata.

Iqbal : “Ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah, jika dengan taubatku Engkau mencitaiku aku ikhlas”

Polisi : “Saudara Iqbal! Kamu boleh keluar, kamu bebas!

Iqbal : “Subhanallah.... , pak ijin saya tinggal di sini sampai besok.

Teman-teman iqbal serentak mengucapkan Allahu akbar....., Allahu akbar

Iqbal lalu sujud sukur atas kenikmatan yang telah Allah berikan.

Sequence 19 : Ext. Halaman depan penjara. Siang

Para wartawan mewawancarai Iqbal dan pengacara Iqbal menghampiri.

Pengacara : “maaf pak jangan memberikan pertanyaan pada klien saya”

Iqbal : “Anda siapa?”

Pengacara : “Saya Sony, pengacara yang membebaskan anda dengan bantuan bu Jamilah dan Pricilia.

Iqbal bertemu dengan mama dan papanya karena telah ditelepon oleh Pricilia kemudian keluarga Iqbal ingin pergi ke rumah bu Jamilah.

Fatimah : “Ibu... kak Irsyad..... kak Iqbal pulang...”

Ibu Jamilah : “Kami mencemaskanmu nak”

Santri : “Kami ikut prihatin musibah yang menimpa kamu”

Iqbal : “Lho ada apa ini (kaget)

Irsyad : “Kak Pricilia ingin bersyahadat kak”

Iqbal : “Allahu Akbar..”

Santri : “Apa ukhti ingin masuk Islam karena paksaan, ketakutan atau kesadaran”.

Pricilia : “Karena perjalanan hidup saya yang membawa pada agama Islam dan saya sendiri sadar untuk memeluk Islam.

Santri : “Alhamdulillah, pada hari ini kita akan mempunyai saudara baru, ukhti tirukan saya, bismillahirrohmanirrohim.

Pricilia : “Bismillahirrohmanirrohim”.

Santri : “Asy haduallaa illaha illallah, wa asy hadu anna muhammadarrosulullah”.

Pricilia : “Asy haduallaa illaha illallah, wa asy hadu anna muhammadarrosulullah”.

Semua santri mengucapkan Allahu akbar 3x

Iqbal berbincang-bincang dengan keluarganya di restaurant.

Iqbal : “Iqbal belum bisa ikut ke Jakarta”

Ayah : “Papa percaya kepadamu nak”

Ibu Dewi : “Ini milikmu nak? Saya temukan di mobil (sambil menyodorkan buku) jangan sampai ketinggalan”.

Iqbal kembali kerumah bu Jamilah sekaligus ingin pamit pergi ke pondok lagi.

Irsyad : “Bu....., ada kak Iqbal”

Ibu dewi : “Kamu benar-benar ingin kembali ke pondok

Iqbal : “Ya bu....., bu ini terima nu untuk keperluan Irsyad dan Fatimah

Ibu Jamilah : “Masya Allah Iqbal kok banyak sekali.

Iqbal : “Insya Allah uang itu akan bermanfaat bagi ibu.

Fatimah : (menangis) suruh saja kak Iqbal pergi, Fatimah benci!

Bu Jamilah : “Maafkan dia, mungkin dia berat melepaskan kepergianmu”.

Sequence 20 : Ext. Halaman pondok. Malam

Iqbal kembali ke Tegal Jadin untuk menimba ilmu di sana.

Iqbal : “Bismillahirrahmanirrahim, assalaamu alaikum .....”

Para santri: “Wa’alaikum salam, kang Iqbal kemana aja sih? Kyai mencemaskan kamu. Tadi pagi kyai sepuh dan kyai Subadar menjemput kang Iqbal di penjara.”

Ishan : “Iya kang, mereka tidak marah, mereka khawatir keselamatan kang Iqbal.”

Iqbal : “Bagaimana dengan aisyah aku harus minta maaf pada aisyah (sambil membisikkan pada telinga ihsan).



Iqbal menemui aisyah

Iqbal : “Assalaamu alaikum”

Aisyah : “Wa'alaikum salam ...”

Iqbal : “Aku minta maaf, aku kilaf, aku sedang kalut, maaf neng Aisyah.”

Aisyah : “Kata maaf tidak bisa mengobati rasa sakit”.

Iqbal : “Aku siap menerima hukuman dari kamu, apa kamu gak cukup untuk membenci aku .

Aisyah : “Pergi kamu!”

Iqbal : “Ok, aku pergi, kamu itu gak pantas jadi cucu kyai sepuh!”

Aisyah : “Tunggu ! kamu niat gak sih minta maaf kok malah marah-marah” mulai sekarang kita baikkan ya, untuk saling kenal, itu ada eyang.”

Iqbal : “Assalaamu alaikum”

Kyai sepuh:“Wa'alaikum salam....” Alhamdulillah kamu sudah kembali. Mudah-mudahan cobaan ini membuat kamu lebih kuat. Mulai besok kamu bisa belajar nahwu, sorof, Rahmat ajari dia!

Iqbal : “(gembira) malam ini adalah malam terindah.

Pricilia sedang solat dan ayahnya mengetahui sambil marah-marah.

Ayah Pricilia : “Apa yang kamu lakukan di rumahku ! (sambil mendorong pricilia)

Pricilia : “Ampuni aku ayah ...”

Ayah Pricilia : “Aku tidak akan membiarkan kamu keluar dari agama,  
nanti kamu masuk neraka !”

Mama pricilia : “Sudahlah pa....”

Ayah pricilia : “Jangan kau bela anakmu, mulai sekarang kamu bukan  
anakku lagi jangan panggil aku papa !”

CUT TO

Sequence 21 : Int. Masjid pondok. Malam

Kyai subadar dan para santri sedang solat di masjid

Iqbal dan Aisyah bertemu di belakang pondok dan Rahmat melihat mereka.

Iqbal : “kita harus berhenti bertemu Aisyah aku takut menimbulkan  
fitnah”.

Aisyah : “kang Iqbal aku malu dengan kang Rahmat aku tidak pernah  
bicara dari hati ke hati aku ingin menemukan sosok kang rahmat  
pada kang Iqbal. Aku titip salam buat kang rahmat ya?”

Iqbal melihat gadis berkerudung biru

Iqbal : “Kang siapa bidadari itu ?”

Ishan : “Yang mana kerudung biru apa merah ?” yang biru Zaenab”

Iqbal : “Aduhai, masya Allah aku menemukan keindahan tuhan di balik  
wajahnya.

Ihsan : “Masya Allah pikiran kang Iqbal telah dimasuki oleh hawa nafsu  
setan, sudahlah kita telah nanti.

Iqbal : (diam) sambil berpikir tentang Zaenab

Para santri rapat tentang maulid Nabi ketuanya Rahmat.

Iqbal : “Subhanallah....., Zaenab menjadi bendahara, aku pasti akan bertemu terus”.

Kang Rahmat tolong kalau tidak keberatan tolong hijabnya di buka biar kelihatan nyaman. Masak rapat panitia seperti ini.”

Kang Rahmat : “Permintaan anda terlalu berlebihan”, saya rasa seluruh ruangan ini tidak setuju.”

Iqbal bertemu Zaenab usai pengajian.

Zaenab : “Assalaamu alaikum...kang Iqbal”

Iqbal : “Wa'alaikum salam .....(sambil memandangi Zaenab)

Ihsan : “mata hatimu telah dibutakan oleh syahwat”

Iqbal : “kita di ciptakan saling berpasang-pasangan wanita untuk laki-laki.”

Ihsan : “apa kang Iqbal mau menikahi Zaenab?” kamu gak bisa jawab kan ?

Inilah yang ku maksud kamu hanya dikuasai oleh nafsu”

Iqbal tidak bisa tidur dan menulis surat buat Zaenab, Zaenabpun tersenyum membayangkan Iqbal.

Iqbal minta izin kang rahmat untuk menemui Zaenab.

Kang Rahmat: “Aku tidak bisa mengizinkan kamu menemui zaenab”.

Iqbal : “Kamu cemburu kan ? aku dan aisyah tidak ada hubungan apa-apa”.

Kang Rahmat: “Agama yang melarang kamu untuk tidak menemui Zaenab”

Iqbal : “Kalau begitu aku akan mengajak Aisyah”.

Kang Rahmat : “Antara kamu, Aisyah, dan Zaenab tidak muhrim jadi kamu  
gak boleh bertemu Rasulullah bersabda : janganlah kamu  
bersepi-sepi berduaan dengan wanita yang tidak didampingi  
muhrimnya, sebab bila demikian setanlah yang menjadi pihak  
ketiga.

Sequence 22 : Int. Pondok putri. Siang

Aisyah dan Zaenab bertemu untuk saling menyerahkan surat, kemudian  
Zaenab membaca surat itu dan isinya :

*Pada suatu hari .....*

*Ku berjalan melangkah kaki*

*Langkahku berhenti*

*Mulutku terkunci*

*Sebab seorang bidadari tersenyum kepadaku*

*Siapakah bidadari itu ?*

*Mata ini tidak ingin berbuat zina*

*Dan hatipun tidak dikuasai nafsu*

*Tetapi bidadari itu selalu hadir dalam jiwaku*

*Siapakah dia adanya ?*

*Ku ajak seorang gadis*

*Tuk temaniku menemuinya*

*Demi sebuah tanggung jawab*

*Tetapi demi membayangkan wajahnya*

*Langkahku berhenti kembali*

*Apakah ini yang di sebut cinta ?*

*Ku memuji kebesaran Allah SWT*

*Dan keindahan-Nya*

*Yang telah dia nampakkan*

*Sanggupkah aku mengenalnya ?*

*Oleh : Iqbal Maulana*

Zaenabpun membalas surat dan dititipkan pada Aisyah yang isinya :

*Aku salut padamu*

*Bukan karma aku ingin menggodamu*

*Sebab aku takut diriku sendiri akan terbakar dalam godaan itu*

*Jika Allah SWT menuntun kita*

*Pastilah kita sampai di ujung bersama*

*Semoga.....*

*From : Zaenab*

Iqbal tersenyum dan membayangkan menikah dengan Zaenab.

Sequence 23 : Ext. Halaman pondok. Malam

Ihsan berlari menemui Iqbal

Ihsan : ‘Kang Iqbal di minta menghadap pada kyai Subadar’

Iqbal : “Ada apa San ?

Ihsan : “Wallahu a’lam”

Iqbal dan Aisyah pergi menemui kyai Subadar

Kyai Subadar : “perbuatan kaliyan sangat memalukan, ini aib !

Aku malu dengan Rahmat karena telah aku jodohkan dengannya.”

Iqbal : “Kyai aku dan Aisyah tidak ada hubungan apa-apa. Aku hanya bertemu dengannya 3x di belakang pondok.”

Kyai Subadar : “Kaliyan telah melakukan perbuatan dosa. Kaliyan telah berkhawat, kaliyan harus mempertanggungjawabkan.

Jawab aku Aisyah apakah kamu mencintainya ?

Aisyah : “Ya abah, aku mencintai kang Iqbal seperti kakak ku sendiri, tidak lebih dari itu, demikian juga kang Iqbal menganggap aku sebagai adiknya sendiri”.

Kyai Subadar : “Untuk mempertanggungjawabkan kalian harus menikah”

Aisyah : “Abah kamu menghancurkan perasaanku, aku sudah mulai mencintai kang Rahmat”

Iqbal : “Kyai rumah tangga itu harus didasari rasa cinta”.

Kyai Subadar : “Baru kali ini ada santri yang membangkang, jelas-jelas ia bersalah. Mintalah maaf pada Rahmat dan belajarlah serius padanya.

Iqbal lalu menemui kang rahmat.

Iqbal : Aku tidak habis pikir kenapa kang Rahmat mengadakan ini kepada kyai”

Kanga Rahmat : “Saya minta perjodohan ini dihentikan”

Iqbal : “Kamu tahu cinta gak sih?”

Kang Rahmat : (menoleh pada Iqbal)

Iqbal : “Cintai dia karena Allah kang”

Kang Rahmat : “Aku memang mencitainya aku juga cemburu kepadanya, aku takut pada Allah jika aku bertemu dengannya, aku takut nafsu menghampiri.”

Zaenab menulis surat lagi, dan Iqbal melamun memikirkan Zaenab. Lalu Iqbal menemui Zaenab di pondok pesantren putri dan diketahui oleh seorang santri yang melaporkan pada kang Rahmat dalam waktu bersamaan Pricilia datang dengan luka-luka akibat siksaan ayahnya. Kemudian Iqbal memeluk Pricilia. Teman-teman santri tidak setuju Iqbal bersentuhan dengan wanita yang bukan muhrim.

Lalu Iqbal disidang dihadapan kyai sepuh dan kyai Subadar.

Sebelum sidang di mulai mereka membaca istigfar 3x.

Rahmat : “dia telah melakukan 3 kesalahan kyai,

1. Dia berkhalwat dengan Aisyah
2. Dia berdua-duaan dengan Ukhti Zaenab
3. Dia bersentuhan dengan Pricilia

kyai sepuh : “Apa yang menjadi hujjahmu Iqbal ?

Iqbal : “Pemikiran antara khalwat kalian dan aku berbeda khalwat kalau tidak disertai hawa nafsu menurutku tidak apa-apa.”

Para santri : “hu.....uu..... usir dia dari sini !

Kyai sepuh : “Iqbal berhak berpendapat”, apakah kamu mencintai Zaenab.

Iqbal : “Aku mencintai Zaenab”

Kyai subadar : “Kami memutuskan untuk mengusir kamu dari sini karena para santri tidak menginginkan kamu tinggal disini.

Sequence 24 : Ext. Halaman Pondok. Pagi

Iqbal hendak pergi meninggalkan pesantren.

Kang Rahmat : “kita masih bisa berteman”.

Iqbal : “Maafkan kesalahanku”.

Ihsan : “Kamu mau kemana Iqbal ?” aku ikut denganmu”

Iqbal : “Ha...ha.... (tertawa) kamu gak salah”

Ihsan : “Aku ingin belajar agama denganmu, hatiku mengatakan aku ingin belajar padamu.

Iqbal : “Tidak sang kamu pantasnya tinggal di pondok, mana kyai sepuh ?

Kyai sepuh : “Aku di sini, kamu mau pergi sekarang?”

Bolehkah aku mengantarkan kamu sampai pintu gerbang”.

Aisyah : “Abah izinkan aku menemani eyang”.

Kyai sepuh : “baik bagaimana dengan Zaenab? Cinta kok di buang begitu saja”.

Iqbal : “Apakah kyai sepuh mengizinkan saya untuk menciumnya?

Kyai sepuh : “Tunggu dulu jawab dulu pertanyaanku, Apakah kamu benar-benar mencintainya ?

Iqbal : “Ya kyai”

Kyai sepuh : “Lalu bagaimana dengan gadis itu ? siapa syah ?

Aisyah : “Pricilia eyang”



Kyai sepuh : “nama yang bagus”

Iqbal “saya bingung kyai, saya cinta Zaenab dengan cinta saya tetapi Pricilia juga membutuhkan saya.

Kyai sepuh : “Pricilia membutuhkanmu, Zaenab juga mencintaimu, jadikan keduanya sebagai istrimu saja.”

Iqbal : “Saya kyai (sambil tersenyum)

Kyai sepuh : “jemput mereka 3 tahun lagi

Iqbal lalu melangkahhkan kaki pergi naik perahu untuk melanjutkan perjalanan hidupnya.

### **3.4. Muatan-Muatan Dakwah Dalam Film “Syahadat Cinta”**

Dalam pembuatan film pasti mengandung pesan-pesan yang ingin di sampaikan kepada penontonnya. Pesan-pesan tersebut biasanya terkait dengan kondisi dan situasi kehidupan. Muatan secara moral akan tergambar dalam film tersebut baik dalam bentuk adegan atau skenario yang divisualisasikan dalam bentuk film. Oleh karena itu di sini penulis akan memaparkan muatan-muatan dakwah dalam film “syahadat cinta” secara singkat dan sederhana yang dikategorikan dalam tiga aspek yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

#### **1. Aqidah**

##### **a. Ketuhanan**

Kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta, pengakuan bahwa tuhan maha pengasih dan penyayang. Tuhan adalah dzat yang

patut di sembah, tidak ada Tuhan selain Allah SWT Kepercayaan kepada tuhan akan memberi warna kehidupan menjadi lebih baik, adanya ketenangan dan kebahagiaan jiwa. Kepercayaan bahwa tuhan maha penolong, sehingga segala permasalahan yang di hadapi dan tidak di ketahui penyebabnya harus di kembalikan pada Tuhan. Hal ini tergambar pada sequence sembilan belas.

Sequence 19

Pricilia memeluk agama Islam dan mengucapkan 2 kalimat syahadat

b. Do'a

Do'a dapat diartikan memohon atau meminta kepada Allah sebagai *robbil alamin*. Sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, berdo'a merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia. Janji Allah "berdoalah kepadaku niscaya aku akan kabulkan".

Sequence 7

Iqbal mendoakan mamanya agar sembuh

Sequence 16

Pricilia : "Ya tuhan...., kenapa jika aku mendengar suara-suara itu hatiku bergetar, ya... tuhan tolong aku"

Sequence 18

Pricilia : "Ya tuhan..... berikan Iqbal ketenangan, jika ia bersalah ampunilah dosa-dosanya"

Iqbal : “Ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah ”  
 "Jika dengan taubatku engkau mencitaiku aku ikhlas".

c. Dzikir

Dzikir secara umum dapat diartikan “mengingat” Allah . Dzikir merupakan kunci utama bagi manusia sebagai hambanya, dalam kondisi apapun. Dzikir tidak hanya diartikan sebagai penyebut nama Allah , tetapi dalam hati manusia harus tertanam atas asma Allah yang maha kuasa. Jika manusia ingat akan Allah, maka Allah pun akan melindunginya. Hal ini tergambar dalam sequence 3,12,18,19

Sequence 3

Ibu Dewi : “Masya Allah , ..... Iqbal, “sampai kapan kamu akan begini sayang”.

Sequence 12

Ibu Dewi : Alhamdulillah Iqbal. Dimana kamu sekarang ?

Sequence 18

Iqbal : “Subhanallah....., pak ijinkan saya tinggal disini sampai besok”.

Sequence 19

Iqbal : “Allahu akbar “

2. Syari'ah

a. Shalat

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim baik perempuan maupun laki-laki dalam kondisi sakit, bepergian atau yang lain.

Hal tersebut tergambar dalam sequence 7, 12,16,20,21

Sequence 7

Pak Kardi : “Sebaiknya kamu sholat dan berdoa minta kesembuhan pada Allah SWT

Sequence 12

Iqbal melaksanakan shalat walaupun di atas batu kali

Sequence 16

Iqbal dan keluarga bu jamilah sedang melaksanakan solat berjamaah di rumah.

Sequence 20

Pricilia sedang shalat dan ayahnya mengetahui sambil marah-marah.

Sequence 21

Kyai Subadar dan para santri sedang melaksanakan shalat berjamaah di masjid

b. Bermusyawarah

Bermusyawarah merupakan salah satu cara menyelesaikan masalah agar mendapat pemecahan yang bijaksana dan adil.

Hal ini tergambar dalam sequence 4 dan 23

Sequence 4

Keluarga Iqbal sedang berbicara pada kyai merundingkan masalah yang dialami oleh diri Iqbal.

Sequence 23

Kyai Sepuh, kyai Subadar beserta pada kyai bermusyawarah mengadili Iqbal yang telah melanggar tata tertib pondok pesantren.

c. **Kebersamaan**

Kebersamaan merupakan salah satu karakter manusia yang dibangun berdasarkan prinsip sosial. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak dapat hidup dengan sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Oleh karena itu dalam kehidupan sosial idealnya muncul kebersamaan untuk saling membantu, memberi dan menolong, yang tidak lain adalah wujud dari kesadaran hidup bermasyarakat secara umum.

Kebersamaan yang digambarkan dalam film “syahadat cinta” di antaranya adalah dalam sequence 15

Iqbal selalu menikmati kebersamaan bersama keluarga bu jamilah yang mengajarkan cara hidup sederhana.

d. **Solidaritas/ saling membantu**

Solidaritas adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Status manusia sebagai makhluk sosial merupakan cerminan yang harus dibuktikan dalam kehidupan setiap hari.

Muatan-muatan dakwah tersebut tergambar dalam sequence 10, 13, 19

Sequence 10

Kang Rahmat : “Baiklah aku akan mengajari kamu shalat”.

Sequence 13

Pricilia : “O, saya tahu penginapan di sini. Saya bisa antar”

Sequence 19

Iqbal di bantu oleh Pricilia sehingga ia bebas dari penjara atas jaminan.

e. Keluarga

Keluarga adalah wujud cinta kasih orang tua yang memberikan perhatian, pengertian, melindungi dan tanggung jawab terhadap anaknya.

Hal tersebut tergambar dalam sequence 6 dan 19

Sequence 6

Ibu Dewi : “Dari mana aja sih ? tu... kan kamu mabuk lagi, Iqbal .....

Iqbal sebentar Iqbal (sambil memegang bahu Iqbal).

Sequence 19

Papa dan mama Iqbal menemui Iqbal yang baru bebas dari penjara.

3. Akhlak

a. Sabar

Sabar merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam menghadapi segala persoalan dalam kehidupan. Sabar tidak hanya di wujudkan dalam bentuk kata-kata tetapi sabar adalah dalam hati pasrah atas segala yang menimpa baik ujian maupun cobaan.

Muatan-muatan dakwah tersebut tergambar dalam sequence 8 dan 18

Ihsan menyuruh Iqbal untuk bersabar atas ujian yang di berikan oleh Kyai Sepuh yaitu menimba air di telaga sampai 2 bulan.

Sequence 18

Iqbal : “ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah

b. Sopan Santun

Sopan santun adalah sifat yang haru dimiliki oleh setiap orang, karena sifat ini merupakan cerminan jiwa seseorang untuk menghargai sesama.

Hal ini tercermin dalam sequence 11, 20

Sequence 11

Iqbal mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah kyai Subadar

Sequence 20

Iqbal meminta maaf kepada aisyah karena kesalahan yang telah ia perbuat.

c. Pasrah Tawakkal

Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah , semuanya harus di pasrahkan kepada Allah semata.

Hal ini tergambar dalam sequence 17, 18 dan 20

Sequence 17

Iqbal pasrah ketika ia ditangkap polisi karena dituduh seorang teroris

Sequence 18

Iqbal berdoa dengan pasrah hingga meneteskan air mata

Sequence 20

Pricilia sedang disiksa oleh ayahnya karena ia menunaikan shalat.

Pricilia pasrah atas kejadian yang terjadi.

d. Syukur

Syukur merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia atas segala nikmat dan Rahmat yang diberikan-Nya kepada manusia, rasa syukur tidak hanya dilakukan ketika mendapat kenikmatan secara materi tetapi segala sesuatu yang ada di diri kita harus disyukuri.

Muatan dakwah tersebut tercermin dalam sequence 18 dan 19

Sequence 18

Iqbal : “terima kasih ya Allah aku menang”

Iqbal sujud syukur karena ia dibebaskan dari penjara dan teman-temannya banyak yang mendukung.

Sequence 19

Ibu Jamilah mengucapkan terima kasih kepada Iqbal dia telah diberi rizki oleh Allah lewat Iqbal.

e. Jujur

Kejujuran merupakan pengakuan yang sebenarnya atas sesuatu dalam kondisi apapun

Hal ini tergambar dalam sequence 23



## Sequence 23

Aisyah dan Iqbal mengakui bahwa mereka telah bertemu di belakang pondok 3 kali.

Iqbal memberi pengakuan bahwa ia mencintai Zaenab

## f. Syaja'ah/ keberanian

Sifat syaja'ah atau berani harus dimiliki oleh setiap orang, berani dalam arti positif.

Seperti dalam sequence 11, 18 dan 23

## Sequence 11

Iqbal menemui kyai Subadar untuk izin bertemu dengan Kyai Sepuh karena ingin menanyakan bahwa kenapa ia disuruh untuk mengambil air dari telaga terus-menerus padahal ia ingin bisa solat, mengaji seperti santri yang lainnya.

## Sequence 18

Iqbal berani menghadapi para preman dipenjara karena mereka ingin menghajar Iqbal

## Sequence 23

Iqbal berani memberi pengakuan di depan Kyai Sepuh, kyai Subadar dan para santri bahwa ia pernah berduaan dengan aisyah di belakang pondok dan ia mencintai Zaenab.

## **BAB IV**

### **ANALISIS MUATAN DAKWAH FILM SYAHADAT CINTA**

#### **4.1. Analisis Muatan Dakwah Dalam Film Syahadat Cinta**

Pada dasarnya dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk semua, yang membawa nilai-nilai positif, namun substansi dari dakwah itu sendiri adalah mengajak, menyeru umat manusia agar berada dalam jalur yang telah ditetapkan oleh Allah dalam ajaran Islam baik melalui kegiatan lisan, tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan. Hal ini ditujukan sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang prinsipil dan universal.

Analisis muatan dakwah dalam film syahadat cinta menggunakan pendekatan semiotik dengan memakai prospektif dalam menafsirkan makna denotasi dan makna konotasi, dengan kategori aqidah, syari'ah dan akhlaq.

##### **4.1.1. Aqidah**

###### **a. Ketuhanan**

Kepercayaan pada Tuhan sebagai pencipta, pengakuan bahwa Tuhan Maha Pengasih. Tuhan adalah dzat yang patut disembah, tidak ada Tuhan selain Allah SWT. Kepercayaan bahwa Tuhan Maha Penolong, sehingga segala permasalahan yang dihadapi dan tidak diketahui penyebabnya harus dikembalikan pada tuhan. Hal ini tergambar secara Denotasi dalam sequence 19.

Sequence 19

Pricilia memeluk agama Islam dan mengucapkan 2 kalimat syahadat

Perspektif Dakwah Islam

Kepercayaan pada Tuhan, dalam ajaran Islam yang patut disembah hanya Allah. Dia sebagai Tuhan yang menciptakan manusia dan alam mesta, hal ini dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaffaat ayat 96, Allah SWT berfirman:

(96 : )

“Allah menciptakan kamu dan semua perbuatan kamu”, (Depag RI, 2005: 450)

Dan surat Al-Qamar ayat 49 :

(49: )

“Sungguh segala sesuatu telah kami ciptakan dengan ukuran tertentu”. (Depag RI, 2005: 529)

Tuhan itu satu yaitu Allah, dalam penciptaan tidak ada Tuhan dua atau banyak Tuhan.

Allah SWT berfirman:

( 51: )

“Jangan menyembah dua Tuhan karena Dia adalah Esa” (QS. An-Nahl: 51) (Depag RI, 2005: 273)

Dan firman Allah SWT :

(22: )

“Dia adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia....,” (QS. Al-Hasyr: 22) (Depag RI, 2005: 549)

Manusia sebagai ciptaan Allah, memang tidak diwajibkan untuk memikirkan dzatnya, tapi diwajibkan untuk mempercayainya. Bahwa manusia diwajibkan untuk iman kepada Allah Yang Maha Esa, selain itu juga diwajibkan untuk beriman kepada Malaikat-Malaikat-Nya, beriman kepada Rosul-Rosul-Nya, beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman kepada hari akhir dan beriman kepada qadar-Nya yang baik maupun yang buruk.

Allah sebagai Tuhan pencipta, menurut Syamsul Rijal Hamid (2000 : 41) juga memiliki sifat-sifat, yaitu Allah SWT Maha Esa dan Maha Mengalahkan. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Shaad : 65 yang artinya: “Katakanlah (ya Muhammad): “Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa dan Maha mengalah.

Allah juga memiliki sifat pengasih dan penyayang (cinta), maka manusia sebagai ciptaan-Nya harus memiliki cinta kepada-Nya. Dzat yang mengutus Nabi Muhammad SAW, pencipta-Nya dan yang memberi keistimewaan kepada beliau atas manusia dengan mengutusnya sebagai rosul membawa kebenaran dan memberitahu kebathilan, hal ini menandakan bahwa ini kebaikan Allah, dari ragam kebaikan-Nya.

Allah SWT berfirman:

(54: )

“Allah mencintainya dan merekapun mencintai-Nya” (QS. Al-Maidah: 54) (Depag RI, 2005: 118)

Selain itu Allah sebagai tempat untuk kembali dengan selalu mengingatnya. Maka kita wajib bersandar pada Allah dalam mengembalikan urusan-urusan dunia dan akhirat.

Diriwayatkan oleh Abu Ubaidah bin Abdillah bin Mas'ud, ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu berkata, “Ya Rosulullah sesungguhnya Bani Fulan telah menyerang saya lalu membawa pergi anak saya dan unta saya”.

Kemudian Nabi SAW, bersabda kepadanya, “Sesungguhnya keluarga Muhammad SAW, selama sekian dan sekian hari merupakan keluarga yang tidak mempunyai makanan, satu muhd atau satu sha' pun. Oleh karena itu, mintalah kamu kepada Allah Azza Wa Zalla”.

Setelah laki-laki itu bersandar kepada Allah SWT, tidak lama kemudian Allah mengembalikan anak dan unta itu dengan jumlah yang lebih banyak lalu ia memberitahukan hal itu, dan Nabi SAW pun naik ke mimbar, meminta kepada Allah Azza Wa Jalla dan sungguh-sungguh mohon kepada-Nya. Lalu beliau membaca firman Allah Taala,

(2-3 : )

*“Barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar kepadanya, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya (QS. Al-Thalaq: 2-3) (Muhammad Khalil Al-Khatib, 2002: 77-79)*

b. Do'a

Do'a dapat diartikan memohon atau meminta kepada Allah sebagai Robbil al-amin. Sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, berdo'a merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan

oleh manusia. Janji Allah “Berdo’alah kepadaku niscaya aku akan kabulkan”.

Hal ini tergambar secara denotasi pada sequence 7, 16, 18

Sequence 7

Iqbal mendo’akan mamanya agar sembuh

Sequence 16

Pricilia berdo’a “ya Tuhan..., kenapa jika aku mendengar suara-suara itu hatiku bergetar, ya Tuhan ... tolong aku”.

Sequence 18

Pricilia berdo’a “ya Tuhan ... berikan iqbal ketenangan, jika ia bersalah maka ampunilah dosa-dosanya.

Iqbal berdo’a “ya Allah jadikanlah aku sabar, ampunilah aku ya Allah’ jika dengan taubatku engkau mencintaiku aku ikhlas”.

Perspektif Dakwah Islam

Doa kepada Allah merupakan realisasi akhir keimanan kepada-Nya, dan kita tidak boleh berdo’a kepada selain-Nya.

Janji Allah ... berdo’alah kepadaku niscaya akan aku kabulkan”. Berdo’a kepada Allah itu ada cara-cara yang dituntunkan oleh agama, dan waktu yang paling baik untuk berdo’a adalah setelah shalat. Suasana berdo’a harus ikhlas dan khusu’ dan setelah solat itulah yang paling tepat.

Dalam Al-Qur’an Allah berfirman :

Surat Al-Baqarah : 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ  
 فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”. (Al-Baqarah : 186)(Depag RI, 2005:29)

Surat Al-Mukmin : 60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي  
 سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Rabb-mu berfirman, Berdo’alah kepadaku, niscaya akan keperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahku, (mereka) akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina – dina”. (Al-Mukmin : 60) (Depag RI, 2005 : 475)

Doa’ memberikan efek positif terhadap nilai – nilai ketuhanan pada diri seseorang karena secara tidak langsung akan muncul keyakinan yang kuat bahwa Allah dzat yang layak untuk dimintai pertolongan dan perlindungan.

#### c. Dzikir

Dzikir secara umum dapat diartikan “mengingat” Allah. Dzikir merupakan kunci utama bagi manusia sebagai hamba-Nya, dalam kondisi apapun. Dzikir tidak hanya diartikan sebagai menyebut nama Allah, tetapi dalam hati manusia harus tertanam akan asma Allah yang maha Kuasa jika manusia ingat akan Allah maka Allah pun akan melindunginya.

Muatan dakwah tersebut tergambar secara denotasi dalam sequence 3, 12, 18 dan 19

sequence 3.

Ibu Dewi : “Masya Allah. . . . Iqbal, sampai kapan kamu akan begini sayang?”

Sequence 12

Ibu Dewi : “Alhamdulillah. . . . Iqbal. Dimana kamu sekarang ?

Sequence 18

Iqbal : “Subhanallah ..., pak ijin kan saya tinggal disini sampai besok”.

Sequence 19

Iqbal mengucapkan “Allahu akbar”.

Perspektif Dakwah Islam

Dzikir merupakan bagian dari aktualisasi keimanan seseorang yang masuk dalam kerangka aqidah. Dalam masalah ini dijelaskan dzikir sangat mempengaruhi aqidah dalam diri manusia secara universal.

Dzikir tersebut merupakan pesan dakwah yang mengandung muatan religi tentang pentingnya mengingat Allah. Dalam film tersebut menggambarkan tentang bentuk dzikir yang tidak harus dilakukan di Masjid ataupun di tempat Ibadah lain seperti mushalla dengan keterbatasan waktu yang ada. Dimanapun tempatnya mengingat Allah adalah sebuah keharusan yang tidak bisa ditawar baik dalam bentuk ucapan maupun sikap.



Dalam Al-Qur'an disebutkan surat Al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya mengingat Allah itu adalah lebih besar faedah dan kesannya”. (Depag RI, 2005 : 402)

Juga dalam surat Al A'raf ayat 205 :

وَأذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ  
وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya : “Dan sebutlah serta ingatlah akan tuhanmu di dalam hatimu, dengan merendahkan diri serta dengan perasaan takut dan dengan tidak pula meringankan suara pada waktu pagi dan petang dan janganlah engkau menjadi orang-orang yang lalai. (Depag RI, 2005 : 177)

#### 4.1.2. Syari'ah

##### a. Shalat

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim baik perempuan maupun laki-laki dalam kondisi sakit, bepergian atau yang lain.

Hal tersebut tergambar secara Denotasi pada sequence 12, 16, 20, dan 21

Sequence 12

Iqbal melaksanakan sholat walaupun di atas batu kali

Sequence 16

Iqbal dan keluarga bu jamilah sedang melaksanakan sholat berjama'ah dirumah

Sequence 20

Pricilia sedang sholat dan ayahnya mengetahui sambil marah – marah

Sequence 21

Kyai subadar dan para santri sedang sholat berjama'ah di Masjid perspektif Dakwah Islam

Shalat dalam Islam mempunyai kedudukan yang tidak disamai oleh kedudukan ibadah – ibadah lainnya. Ia merupakan tiangnya agama sabda Rasulullah SAW :

*“Pondasi (segala) urusan adalah Islam, dan tiangnya (Islam adalah shalat), sedangkan yang meninggikan martabatnya adalah jihad fi sabilillah”.*

Shalat merupakan kewajiban mutlak yang tidak pernah berhenti kewajiban melaksanakannya sekalipun dalam keadaan takut, sebagaimana firman Allah SWT:

(239-238 : )

*“Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wustho. Jika kamu dalam Keadaan takut (akan bahaya), maka Shalatlak sambil berjalan atau berkendara. Kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (QS. Al-Baqarah : 238-239)(Depag RI, 2005:40)*

Shalat adalah ibadah yang pertama kali diwajibkan Allah dan nantinya akan menjadi amalan pertama yang dihisab diantara amalan-amalan manusia, serta merupakan akhir wasiat Rosulullah SAW, sebagaimana disebutkan dalam sabdanya:

*“Shalat, shalat dan budak-budak yang kamu miliki”.* (Abdul Malik Al-Qosim, 1994: 13-14)

Imam Ja’far Ash-Shidiq dikutip Heru Elryco berkata, “tidak ada jarak antara kekufuran dan keimanan kecuali meninggalkan salat. Barang siapa meninggalkan salat dengan sengaja, maka Islam berlepas diri darinya”. (Heru Elryco, 2002: 141-142)

Allah pun menjelaskan tentang penghuni neraka yang diakibatkan karena mereka tidak mengerjakan shalat, dalam firman-Nya disebutkan:

(43-42 : )

*“Apakah yang memasukkan kamu kedalam (neraka) saqar? Mereka menjawab: ‘kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat’.* (QS. Al-Muddatstsir: 42-43)(Depag RI, 2005:577)

Untuk mereka yang melalaikan salat, yakni yang melalaikan pelaksanaannya sampai keluar dari waktunya. Allah telah menjanjikan kehinaan dan kenistaan bagi mereka, di dalam Al-Qur'an Allah telah berfirman:

(5-4 : ) .

*“Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya” (QS. Al-Ma’un : 4-5)(Depag RI, 2005:603)*

Dalam ayat lain Allah berfirman :

(59 : ) .

*“Maka datanglah sesudah mereka mengganti (yang jelek) yang menyia-nyikan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan. (QS. Maryam: 59) (Abdul Malik Al-Qosim, 1994: 16-17)*

Banyaknya ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk mendirikan salat ini serta ancaman-ancaman bagi mereka yang meninggalkannya tidak perlu dibuktikan lagi. Begitu pula, tentang betapa pentingnya nilai salat ini, terutama yang fardu, tidak memerlukan penjelasan lagi.

b. Bermusyawarah

Bermusyawarah merupakan salah satu cara menyelesaikan masalah agar mendapat pemecahan yang bijaksana dan adil.

Hal ini tergambar secara denotasi pada sequence 4 dan 23.

Sequence 4

Keluarga Iqbal sedang berbicara pada kyai merundingkan masalah yang dialami oleh diri Iqbal.

Sequence 23

Kyai sepuh, kyai Subadar beserta para santri bermusyawarah mengadili Iqbal yang telah melanggar tata tertib pondok pesantren.

#### Perspektif Dakwah Islam

Rosulullah selalu bermusyawarah dengan para sahabat setiap kali hendak memutuskan suatu perkara. Misalnya, ketika beliau hendak memperbaiki akhlak sebagian sahabatnya, sebagai pelaksanaan dari perintah Allah beliau selalu bermusyawarah.

Firman Allah dalam Al-Qur'an:

(159 :       ) .

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, ma'afkanlah mereka. Mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.* (QS. Ali-Imran: 159) (Depag RI, 2005: 7)

Dalam surat As-Syuro: 38 Allah juga berfirman:

( 38 :       ) .

*“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.* (Depag RI, 2005: 488)

Dari gambaran tersebut paling tidak memberikan pesan positif terhadap masyarakat secara umum, bahwa budaya bermusyawarah

memang harus dikembangkan dalam segala aktivitas yang melibatkan orang lain sehingga akan tercapai sebuah hasil bijaksana dan adil.

c. Kebersamaan

Kebersamaan merupakan salah satu karakter manusia yang dibangun berdasarkan prinsip sosial. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Oleh karena itu dalam kehidupan sosial idealnya muncul kebersamaan untuk saling membantu, memberikan dan menolong, yang tidak lain adalah wujud dari kesadaran hidup bermasyarakat secara umum.

Kebersamaan yang digambarkan dalam film “Syahadat Cinta” tergambar secara denotasi dalam sequence 15.

Sequence 15

Iqbal selalu menikmati kebersamaan keluarga bu Jamilah yang mengajarkan cara hidup sederhana.

Perspektif Dakwah Islam

Diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim

*“Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya bagaikan bangunan yang saling mengokohkan satu dengan yang lain”. (HR. Bukhori dan Muslim)*

Dari hadis diatas sangat jelas bahwa diantara kita harus saling bersatu supaya terjamin kehidupan yang baik. Diantara harta kita ada hak untuk orang miskin jadi kita wajib berbagi dengan mereka seperti halnya

yang dilakukan oleh Iqbal. Selama kebersamaannya dengan keluarga bu Jamilah ia merasakan hidup yang sebenarnya, yaitu bisa shalat, mengaji dan cara hidup sederhana.

d. Saling membantu/ solidaritas

Solidaritas adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Status manusia sebagai makhluk sosial merupakan cerminan yang harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan dakwah tersebut tergambar secara konotasi pada sequence 10,13, dan denotasi pada sequence 19.

Sequence 10

Kang Rahmat : “Baiklah aku akan membantu mengajari kamu shalat”

Sequence 13

Pricilia : “O, saya tahu penginapan disini , saya bisa antar”

Sequence 19

Iqbal dibantu Pricilia sehingga ia bebas dari penjara atas jaminan.

Perspektif Dakwah Islam

Dalam Al-Qur’an disebutkan “tolong-menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan janganlah kamu tolong-menolong dalam hal kejahatan”.

Hal ini memberi gambaran bahwa kita diwajibkan membantu sesama dalam hal yang baik. Manusia sendiri diciptakan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain, inilah sunstansi dari solidaritas yang sebenarnya.

Rasulullah bersabda :

:

*“Tolonglah saudaramu, baik yang zhalim maupun yang dizhalimi. Rasulullah ditanya, “ya Rasulullah, aku menolongnya kalau ia dizhalimi. Bagaimana aku menolongnya jika ia zhalim? Nabi menjawab, “Dengan kamu mencegahnya berbuat zhalim, itulah cara menolongnya”. (HR. Bukhori, Muslim, dan Ahmad)*

Dari hadis diatas dapat dijelaskan kita dianjurkan saling membantu sesama ketika sedang dilanda masalah atau sedang mengalami kesulitan. Jika ada seseorang yang berbuat kejahatan kita wajib memperingatkan/ menasehati.

e. Keluarga

Keluarga adalah wujud cinta kasih orang tua yang memberikan perhatian, pengertian, melindungi dan tanggung jawab terhadap anaknya. Hal tersebut tergambar secara denotasi pada sequence 6 dan konotasi pada sequence 19.

Sequence 6

Ibu Dewi : “Dari mana aja sih? Tu...kan kamu mabuk lagi, Iqbal....Iqbal sebentar lagi Iqbal (sambil memegang tangan Iqbal).

Sequence 19

Papa dan mama Iqbal menemui Iqbal yang baru bebas dari penjara perspektif dakwah Islam.



Keluarga adalah kesatuan terkecil dari elemen dalam sebuah negara mereka terikat oleh batin dan aturan karena pertalian darah dan pertalian perkawinan. Keluarga bahagia yang menjadi dambaan setiap manusia akan terbentuk bila unsur rasa cinta ada antara dua orang individu yang saling mencintai. Laki-laki dan perempuan menyatu dalam satu rasa cinta dan sayang, sehingga terjalin dan terbentuk dalam satu kesatuan cinta keluarga.

Allah berfirman :

(21 : )

*“Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih dan sayang, sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (QS. Ar-Ruum : 21)*

Arti ayat diatas menjelaskan bahwa pembinaan keluarga ditujukan untuk melahirkan jalinan cinta kasih diantara semua anggota keluarganya. Jalinan cinta kasih atas dasar agama merupakan sumber utama kebahagiaan keluarga mengembangkan kepribadian secara baik dan utuh. Karena itu dalam pandangan ajaran Islam, kesamaan agama dan keyakinan antara suami dan istri merupakan hal yang mutlak. (Didin Hafifudin, 1998 : 160)

Ikatan keluarga menurut ajaran Islam adalah pertalian darah. Dalam keluarga, masing-masing anggota mempunyai kedudukan tertentu yang menimbulkan wewenang, hak dan kewajiban. Ikatan itu,

memberikan kedudukan tertentu kepada masing-masing anggota keluarga, hak dan kewajiban, tanggung jawab bersama serta saling mengharapkan. (Muh. Daud Ali, 2008 : 299)

Islam sebagai agama Allah SWT, dengan pedomannya Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, telah menempatkan keluarga pada posisi dan kedudukan yang sangat penting dalam membina pribadi dan masyarakat. Karena, baik buruknya seseorang sangat tergantung pada pembinaan dalam keluarga.

Keluarga dalam pandangan Islam bukanlah sekedar tempat berkumpulnya orang-orang yang terikat karena perkawinan maupun kerukunan, akan tetapi mempunyai fungsi yang demikian luas. Keluarga mempunyai fungsi yang luas berkaitan dengan lainnya. Pengabaian salah satu fungsi darinya, akan mengakibatkan kurang harmonismnya keluarga itu, sedangkan fungsi-fungsi keluarga ialah :

1. Fungsi Afektif dan reproduksi; keluarga memberikan kasih sayang dan melahirkan keturunan.
2. Fungsi Religius; keluarga memberikan pengalaman dan pendidikan keagamaan kepada anggota-anggotanya.
3. Fungsi rekreatif; keluarga merupakan pusat rekreasi bagi anggotanya.
4. Fungsi protektik; keluarga melindungi anggota-anggotanya dari rasa takut, khawatir, ancaman fisik, ekonomis, dan psikosional. Artinya keluarga merupakan tempat pemecahan masalah-masalah tersebut.

5. Fungsi edukatif; keluarga memberikan nilai-nilai pendidikan kepada anggotanya, dan terutama anak-anaknya.
6. Fungsi sosial; keluarga merupakan latihan proses sosialisasi nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat kepada anggotanya. (Didin Hafifudin, 1998 : 164)

Kewajiban orang tua dalam memelihara anak-anaknya itu berlangsung selama hidupnya. Begitupun hak dan kewajiban anak terhadap orang tua harus menghormati kedua orang dan menaati perintahnya. Menaati disini konteks Islam ialah mematuhi segala perintah dan kehendak yang bersifat baik tidak untuk tindakan atau perintah menyekutukan Allah maupun melanggar larangan hukum maupun aturannya. Sehingga ini akan terbentuk sebuah keluarga yang sakinah sesuai tuntunan syariah Allah. Hal ini akan menghindarkan keluarga dalam kondisi perpecahan, kekerasan, dan perceraian.

#### **4.1.3. Akhlaq**

##### **a. Sabar**

Sabar merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam menghadapi segala persoalan dalam kehidupan. Sabar tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kata-kata tetapi sabar adalah dalam hati pasrah atas segala yang menimpa baik ujian maupun cobaan.

Muatan dakwah tersebut tergambar secara konotasi pada sequence 8 dan denotasi pada sequence 18.

Sequence 8

Ihsan menyuruh Iqbal untuk bersabar atas ujian yang diberikan oleh kyai sepuh yaitu menimba air ditelaga selama 2 bulan.

Sequence 18

Iqbal : “Ya Allah jadikanlah aku sabar, ampuni aku ya Allah.

Perspektif dakwah Islam.

Sebagai hamba Allah SWT, manusia tidak terlepas dari segala ujian yang menimpa kepadanya, baik musibah yang berhubungan dengan diri sendiri, maupun musibah dan bencana yang menimpa pada sekelompok manusia maupun bangsa. Terhadap kesulitan yang bertubi-tubi dan sambung menyambung, maka hanyalah sabar yang memancarkan sinar yang memelihara seorang muslim dari kejatuhan dan kebinasaan, memberikan hidayah yang menjaga dari putus asa.

Islam menganjurkan kepada umatnya agar dalam menghadapi segala cobaan hidup mensikapi dengan penuh kesabaran. Hal ini disebabkan merupakan sifat terpuji yang dapat mengobati penyakit jasmani dan rohani manusia dan sifat sabar merupakan salah satu kekuatan jiwa yang bisa menghadapi dan bisa menyesuaikan berbagai macam masalah yang menimpa pada dirinya dan keluarganya. Dengan sifat sabar manusia akan memperoleh derajat yang mulia disisi Allah SWT.

Asma' Umar Hasan Fadaq dikutip Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah menyebutkan didalam Al-Madarij bahwa sabar adalah wajib menurut ijma' ulama. Secara global hal ini benar.

Sabar yang wajib ada tiga macam, yaitu : pertama sabar dalam ketaatan dan dalam menunaikan kewajiban. Kedua, sabar dalam menahan diri dari kemaksiatan dan segala yang diharamkan. Ketiga, sabar terhadap semua bala bencana dan musibah yang ditakdirkan.

Allah sendiri memberikan jaminan yang jelas dan pasti bahwa Allah akan bersama orang-orang yang sabar. Sabar disini tidak hanya diartikan secara tekstual atau hanya berbentuk konseptual, tetapi sabar hanya muncul dalam hati seseorang, menerima terhadap apa yang terjadi atau menimpa dirinya baik cobaan, musibah dan bahkan pujian.

Dalam Al-Qur'an disebutkan :

(35 :        )

*"Maka bersabarlah seperti sabarnya para Nabi ulul azmi". (Depag RI, 2005 : 507)*

Sabar ialah menahan lisan dan mengadu kepada selain Allah SWT, menahan hati dari marah, dan menahan organ tubuh dari menampar pipi, merobek baju dan lain sebagainya, maka apa saja hal-hal yang bertentangan dengan sabar juga terjadi pada ketiga bagian diatas yaitu lisan, hati, dan organ tubuh.

Sabar dalam ayat tersebut tertulis dalam bentuk fiil amar yaitu bentuk perintah yang dapat diartikan sebagai perintah untuk bersikap

sabar dalam segala hal sebagaimana yang digambarkan oleh para ulul azmi.

Allah juga berfirman dalam surat Ali Imron ayat 200 yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung”. (Ali Imron : 200)*

Rasulullah SAW, bersabda :

( )

*“Ketahuilah bahwa datangnya kemenangan itu karena adanya kesabaran, datangnya kelapangan bersamaan adanya kesempitan, dan datangnya kemudahan itu bersama adanya kesulitan. (HR. Ahmad) (Said bin Ali Al Qathani, 1994 : 414)*

Para Nabi dan Rasul diuji dengan berbagai macam ujian, cobaan tapi mereka tetap kokoh dalam pendirian sabar dalam menghadapinya akhirnya Allah memberikan satu predikat yang mulia bagi mereka sebagai hamba Allah yang tinggi derajatnya.

Sabar hanya bisa dilakukan dengan hati, yang kemudian tercermin dalam bentuk sikap seseorang, sabar tidak hanya ucapan belaka tetapi dibutuhkan kekokohan batin untuk menerima segala sesuatu yang akan terjadi maupun telah terjadi.

b. Sopan Santun

Sopan santun adalah sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena sifat ini merupakan cerminan jiwa seseorang untuk menghargai sesama.

Hal ini tercermin secara denotasi pada sequence 11 dan 20.

### Sequence 11

Iqbal mengucapkan salam ketika bertamu kerumah kyai Subadar.

### Sequence 20

Iqbal meminta maaf pada Aisyah karna kesalahan yang telah ia perbuat.

### Perspektif Dakwah Islam

Sopan santun merupakan cerminan pribadi karakter muslim yang beriman dan dekat dengan sang Kholiq. Manusia mempunyai karakter dan tabiat yang berbeda, dan pada dasarnya tabiat itu merupakan sifat dasar manusia yang muncul dari pribadi seseorang. Tabiat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan ajining jiwo seseorang.

Dengan tabiat yang baik maka seseorang akan terkesan baik meskipun secara lahiriah tidak seimbang dengan karakter. Seperti halnya dengan tawadhu, tawadhu tidak hanya diartikan sebagai sikap sopan santun, tetapi tawadhu mengandung beberapa pengertian diantaranya sikap menghormati, menghargai, empati, dan tidak menyombongkan kelebihan dirinya terhadap orang lain atau mencemooh kelemahan orang lain. Dari kiasan tersebut dapat diartikan bahwa tabiat yang diaplikasikan dalam bentuk perbuatan memberikan dampak positif terhadap diri seseorang, hal ini sebagai bentuk penghargaan orang lain terhadap pribadi seseorang.

Dalam Al-Qur'an banyak ditemukan tuntunan dalam beretika, baik kepada diri sendiri, masyarakat bahkan etika terhadap Allah itu sendiri.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman :

(88 : ) .

*“Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka, dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman”. (QS. Al-Hijr: 88) (Depag RI, 2005: 267)*

Ayat tersebut merupakan ayat mutasyabihat yang tidak membutuhkan penafsiran lagi, sebab sudah jelas bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk bersikap rendah diri terhadap orang yang beriman.

c. Pasrah

Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah, semuanya harus dipasrahkan kepada Allah semata.

Hal ini tergambar secara denotasi pada sequence 17, 18 dan 20

Sequence 17

Iqbal pasrah ketika ia ditangkap polisi karena dituduh seorang teroris

Sequence 18

Iqbal berdo'a dengan pasrah hingga meneteskan air mata

Sequence 20

Pricilia sedang disiksa oleh ayahnya karena ia menunaikan salat. Pricilia pasrah atas kejadian tersebut.

Perspektif Dakwah Islam



Pasrah itu dalam dunia tasawuf ada 3 tingkatan, pertama disebut tawakkal. Tawakkal berarti kepasrahan hamba Allah pada umumnya. Dia pasrah, tapi hatinya masih meronta-ronta ingin sukses apa yang dicapainya. Namun ia menyadari bahwa semua itu adalah kehendak Allah, sehingga ia pasrah semuanya kepada-Nya. Kedua, tafwudl. Dalam Al-Qur'an disebutkan *وعفودو امرالله* (Aku pasrahkan total urusanku kepada Allah). Inilah pasrahnya para sufi, para shalihin dan Auliya', dimana seluruh gerak-gerak hatinya bergantung perintah langsung dari Allah, karena ia menyadari dari Allah, lalu menuju kepada hanya Allah, dan bersama Allah, untuk Allah.

Ketiga, disebut dengan Istislam. Yaitu kepasrahan lahir batin, hanya kepada Allah. Selain Allah adalah batil untuk dipasrahi. Inilah pasrah yang diteladankan para Nabi dan Rosul.

Didalam Al-Qur'an Allah berfirman :

(3 : )

*“Dan bertawakkallah kepada Allah dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara. (Depag RI, 2005: 419)*

Pasrah sepenuhnya harus dilakukan kepada Allah, yang disertai dengan sikap totalitas dalam segala bentuk yang kesemuanya merupakan sumbernya adalah dari Allah dan kembali kepada Allah. Allah merupakan satu-satunya tempat untuk berserah diri, pasrah, secara totalitas yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai aqidah yang sangat pokok dan mendasar.

Rosulullah SAW, bersabda :

( ) .

*“Jika kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benarnya, pasti ia akan memberi rezeki seperti ia memberi rezeki kepada burung yang pergi dengan perut kosong dan kembali dengan perut terisi (kenyang)”.*  
(HR. Tirmidzi)

Bertawakkal yang disertai usaha itu hukumnya wajib, sebab dengan sikap ini berarti seseorang telah :

- a. Menyandarkan diri sepenuhnya kepada Allah dan mempercayai akan janji serta pertolongan-Nya
- b. Melaksanakan suatu (usaha) yang disyariatkan
- d. Syukur

Syukur merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia, rasa syukur tidak hanya dilakukan ketika mendapat kenikmatan secara materi tetapi segala sesuatu yang ada di diri kita harus disyukuri.

Muatan dakwah tersebut tercermin secara denotasi dalam sequence 18 dan 19.

Sequence 18

Iqbal sujud syukur karena ia dibebaskan dari penjara dan teman-temannya banyak yang mendukung.

Sequence 19

Ibu Jamilah mengucapkan terima kasih pada Iqbal karena ia telah diberi rizky oleh Allah lewat Iqbal.

Perspektif Dakwah Islam

Syukur secara sederhana diartikan sebagai rasa terima kasih atas segala nikmat yang harus diberikan-Nya, rasa syukur tidak harus berbentuk ucapan alhamdulillah tetapi harus diwujudkan dalam bentuk sifat dan karakter batiniah yang ada dalam diri seseorang, inilah yang dikatakan sebagai syukur sebenarnya.

Dalam sebuah hadits dijelaskan:

*“Barang siapa tidak mensyukuri yang sedikit, berarti tidak bersyukur kepada Allah. Menceritakan nikmat Allah itu berarti bersyukur, sedangkan tidak menceritakannya berarti kufur dan bersatu itu rahmat, sedangkan berpecah belah itu Azab”. (Muhammad Khalil Al-Khatib, 2002: 73)*

Allah memberikan jaminan kepada manusia “Barang siapa bersyukur kepadaku maka aku akan tambahkan nikmatmu dan barang siapa ingkar kepadaku maka akan aku berikan azab yang amat pedih”.

e. Jujur

Kejujuran merupakan pengakuan yang sebenarnya atas sesuatu dalam kondisi apapun.

Hal ini tergambar secara denotasi dalam sequence 23.

Sequence 23

Aisyah dan Iqbal mengakui bahwa mereka telah bertemu dibelakang pondok sebanyak 3 kali.

Iqbal memberi pengakuan bahwa ia mencintai Zaenab.

### Perspektif Dakwah Islam

Kejujuran merupakan perkataan yang benar terhadap sesuatu. Membenarkan dengan diucapkan baik dalam perkataan maupun perbuatannya. Dengan memiliki kejujuran, orang akan dihargai dan mendapat kepercayaan dihadapan orang. Perbuatan dan perkataan akan memberi manfaat dari kejujuran yang selalu diterapkan dalam berperilaku. Dalam Islam kejujuran sangat dianjurkan sesuai tuntunan ajaran. Kejujuran merupakan penjelasan dari perilaku serta ucapan manusia atas manusia yang lain.

Allah berfirman :

(41 : )

*“Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan (sangat jujur) lagi seorang Nabi. (QS. Maryam: 41) (Depag RI, 2005: 309)*

Disini bisa dipahami bahwa kejujuran oleh Allah SWT merupakan hakikat yang kekal atas perkataan dan pemberitaan manusia. Kejujuran sangat menempati posisi atas manusia dalam kehidupan maupun pergaulan kesehariannya dan sebagai bekal untuk memberi kepercayaan dihadapan orang lain. Menurut Imam Ghazalai (1996 : 625) kejujuran adalah kesempurnaan ikhlas.

Dalam sebuah hadist, Rosulullah SAW bersabda :

)

(

*“Hendaknya kalian jujur (benar), karena kejujuran itu mengantarkan kepada kebaikan. Dan kebaikan akan mengantarkan kedalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kamu sekalian kidzb (dusta), karena dusta itu akan mengantarkan kepada kejahatan. Dan kejahatan akan mengantar kedalam neraka. Seseorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah sebagai pendusta”. (HR. Bukhori) (Didin Hafidhudin, 2003: 36)*

Dalam kehidupan sehari-hari hendaknya kita berbuat jujur yang ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan kebiasaan berbohong harus ditinggalkan untuk diperbaiki secara terus-menerus.

f. Keberanian

Sifat syaja’ah atau berani harus dimiliki oleh setiap orang, berani dalam arti positif.

Hal ini tergambar secara denotasi dalam sequence 11, 18 dan 23

Sequence 11

Iqbal menemui kyai Subadar untuk izin bertemu dengan kyai sepuh karena ingin mempertanyakan bahwa kenapa ia disuruh untuk mengambil air dari telaga terus-menerus padahal ia ingin bisa solat, mengaji seperti santri lainnya.

Sequence 18

Iqbal berani menghadapi para preman di penjara karena mereka ingin menghajar Iqbal.

Sequence 23

Iqbal berani memberi pengakuan didepan kyai sepuh, kyai Subadar dan para santri bahwa ia pernah berduaan dengan Aisyah dibelakang pondok dan ia mencintai Zaenab.

Perspektif Dakwah Islam

Dalam hadits Bukhori dan Muslim dari Anas r.a. disebutkan bahwa :

:

( )

:

*“Nabi adalah orang yang paling baik, paling pemurah, dan paling berani. (Dikisahkan) pada suatu malam penduduk Madinah terkejut oleh suara keras. Banyak orang panik dan mencari asal suara tersebut. Ketikaitu Nabi sudah balik kembali dari tempat suara dan berkata, “Jangan kalian pedulikan, jangan kalian hiraukan, sambil beliau mengendarai kuda Abu Thalhah yang tanpa pelana sambil membawa pedang”. Beliau berkata, “Aku sudah menemukan asal suara itu, yakni suara lautan atau laut sesungguhnya”.*

Itulah salah satu contoh keberanian Nabi yang belum ada tandingannya dalam sejarah.

Keberanian Nabi bukan saja dari segi hati, tapi juga akal. Suatu ketika beliau menghadapi kekurangajaran Suhail bin Amr dalam mengisi naskah perjanjian Hudaibiyah. Ketika Rosulullah menyuruh menulis

kalimat bismillaahirrahmaanirrahim, dan Muhammad Rosulullah Suhail keberatan, sehingga diubahnya teks tersebut menjadi *bimika Allahumma dan Muhammad bin Abdullah*. Dalam perjanjian ini juga ditegaskan bahwa kedua belah pihak setuju diadakan gencatan senjata dan tidak akan saling menyerang. Jika ada pihak Quraisy yang menyeberang ke pihak umat Islam ia harus dikembalikan, tapi sebaliknya jika ada pihak muslim yang menyeberang ke pihak Quraisy, tidak boleh dikembalikan.

Para sahabat agak kecewa mendengar keputusan Nabi yang terkesan ganjil dan tampak merugikan umat Islam ini. Namun Nabi tetap sabar hingga berakhirnya perjanjian tersebut, dan beberapa hari kemudian umat Islam melihat kebenaran sikap Nabi ini.

Ada dua macam keberanian yang ditunjukkan Nabi dalam sikapnya tersebut, yakni keberanian hati dan akal yang mampu meneropong jauh kedepan. Sikap mengalah Nabi tidak lain untuk mewujudkan kemenangan yang lebih agung.

Sikap berani Nabi yang dikemukakan ini merupakan setitik air dari seluruh lautan atau bagian terkecil dari yang terbanyak (Said bin Ali Qathani, 1994: 139-140)

Dalam film syahadat cinta ini dapat diambil hikmah bahwa kita harus berani dalam menghadapi sesuatu hal, walaupun kita berbuat salah harus berani bertanggung jawab agar hati kita merasa tenang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang penulis teliti, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Isi dari pada cerita film “Syahadat Cinta” menggambarkan tentang taubat seorang pemuda yang semasa hidupnya suka mabuk-mabukkan dan berfoya-foya namun suatu ketika ia telah bersalah pada ibunya yang menyebabkan koma di rumah sakit. Iqbal merasa bersalah dan ingin pergi ke pondok pesantren TEGAL JADIN. Dalam perjalanan menjadio orang bertakwa dia selalu mendapat masalah atau cobaan yang berat seperti : fitnah, wanita dan lain-lain, namun ia selalu tabah dan tegar hingga suatu saat ia menjadi orang yang bertakwa.
2. Dalam film yang berjudul “Syahadat Cinta “ Gunawan berusaha untuk menyampaikan pesan tentang ingat kepada Tuhan, berdoa, kewajiban sholat, tentang pasrah dan menerima apa adanya, bahwa Tuhan telah menggariskan nasib seseorang dan manusia wajib berusaha, tentang kejujuran, dan cobaan atau musibah harus di sikapi dengan sabar, kemudian menyampaikan pesan tentang kekeluargaan, kebersamaan, tolong menolong, serta saja’ah atau berani menghadapi suatu hal.



## 5.2. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna bagi khalayak umum:

1. Bagi series muda khususnya series muslim, diharapkan dengan penelitian ini akan menambah referensi tentang film yang mengandung tema-tema dakwah. Dalam membuat film para series muda dapat membuat inovasi baru, agar penonton tertarik untuk melihat dan emosi penonton akan larut didalamnya. Untuk itu film harus diciptakan sesuai kondisi budaya setempat dengan mengubah pola pikir manusia dari budaya materealistis menjadi budaya religi. Seperti halnya film Syahadat Cinta, terdapat beberapa simbol-simbol yang digunakan seperti para kyai memakai sorban dan membawa tasbih serta santri-santri yang memakai baju panjang serta kitab dan santri wanita menutup aurat. Tidak semua film dakwah menonjolkan simbol-simbol keagamaan tetapi dilihat dari tema film tersebut. Dalam hal ini penulis mengharapkan para series muslim muda akan menghasilkan karya yang lebih besar lagi untuk meramaikan perfilman Indonesia khususnya film yang bernuansa Islami.
2. Perlu adanya wacana tentang apresiasi film dalam masyarakat, karena keseharian kita dijejali dengan tayangan di televisi.

3. Perlu diberikan wacana tentang semiotik dalam bentuk perkuliahan di jurusan ilmu komunikasi, untuk menambah wawasan agar tidak kaku dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dzikron. 1989. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Bagian Penerbitan LABDA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Ahmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prima Duta.
- Al Qahthani, Said. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alfandi, M., 2005. "Pola Dakwah Melalui Media Film dan Sinetron" dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 25, nomor 2, Juli 2005.
- Ali, Muhammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Khatib, M. Khalil. 2002. *56 Khutbah Rosulullah di Atas Mimbar*. Jakarta: Hikmah.
- Al-Qosim, Abdul-Malik. 1994. *Amalan Sholat Jembatan ke Surga*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ambarsari, Sapti. 2002. *Pesan-pesan Moral dalam Film "GIE"*. (tidak dipublikasikan. Skripsi IAIN. 2007)
- Amin, Muhammad. 2002. *Pendekatan Dakwah dalam Film "Kafir"*. (Tidak dipublikasikan. Skripsi IAIN. 2007)
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Available: <http://www.discattara.com>
- Available: <http://www.Endonesa.net/news.phpcod.78>)
- Available: [http://www.irib.ir/worldservise.sejarah/masehi/desember/28 Desember.htm](http://www.irib.ir/worldservise.sejarah/masehi/desember/28_Desember.htm))
- Available: [http://www.jurnal\\_arsitektur.net](http://www.jurnal_arsitektur.net) on line. volume 2 no 1 (2008)

Available: <http://www.Kapanlagi.com/news/artictes/2005/indeks.php?id=1122991411>)

Available: [http://www.layar\\_perak.com/news/articles/2004/indeks.php?id=1100638670](http://www.layar_perak.com/news/articles/2004/indeks.php?id=1100638670)

Available: <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2008/04-2008/27.0901.htm>

Available: [http://www.Suara\\_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm](http://www.Suara_Merdeka.com/cetak/2008/25/htm)

Available: [http://www.syahadat\\_cinta.the\\_movie.com](http://www.syahadat_cinta.the_movie.com)

Available: [http://www.UPT\\_Perpustakaan\\_UMM.com.2002](http://www.UPT_Perpustakaan_UMM.com.2002)

Aziz, Muhammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Baker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. 1994. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Filsafat Kanisius.

Depag RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al-Huda.

Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film: Panduan untuk menjadi Produser*. Jakarta: Panduan dan Pustaka Konfiden.

Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Hubungan Masyarakat suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori dan Praktik*. Bandung: Mandar Maju.

Elryeo, Heru. 2000. *Ahlul Bait dan Al-Qur'an: Peninggalan yang Terlupakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani.

Hamid, Syamsul Rijal. 2000. *Himpunan Kandungan Al-Qur'an*. Jakarta: Cahaya Salam.

Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal*. Jakarta: Teraju.

Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.

- Mas'ud, Cholid. 2000. *Pesan-Pesan Positif Film "Ada Apa Dengan Cinta" (Perspektif Dakwah Islam)* (Tidak dipublikasikan. Skripsi. IAIN, 2006)
- Moleong, Lexy J., 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Ahmad. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muhajir, Neong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Prakoso, Gatot. 1997. *Film Pinggiran: Antologi Film Pendek. Film Eksperimental dan Film Dokumenter*. Jakarta Pusat: Fatma Press.
- Rahmat, Jalaluddin. 1997. *Catatan Kang Jalal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanwar, Aminudin, 1986. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang: LABDA Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Shaleh, Rosyad. 1997. *Dinamika Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widta Karya.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Supena, Ilyas. 2004. *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. Semarang: Absor.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Wafiyah dan Awaludin Pimay. 2006. *Sejarah Dakwah*. Semarang: Rasail.